INTERNALISASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI PROGRAM KAJIAN RUTIN FORUM STUDI ASWAJA UIN KHAS JEMBER TAHUN 2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Progam Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2022

INTERNALISASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI PROGRAM KAJIAN RUTIN FORUM STUDI ASWAJA UIN KHAS JEMBER TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Zeiburhanus Saleh, SS.M.Pd

INTERNALISASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI PROGRAM KAJIAN RUTIN FORUM STUDI ASWAJA **UIN KHAS JEMBER TAHUN 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Progam Studi Pendidikan Agama Islam

> Hari: Kamis Tanggal: 01 Desember 2022

> > Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197409052007101001

Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd

NIP. 197901272007102003

Anggota

1. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I

2. Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd.

Menyetujui

Pakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hj. Mukni'aþ, M. Pd.I

MOTTO



وَا ذْ اَحَذْنَا مِيْثَا قَ بَنِيْ اِسْرَاءِيْلَ لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللَّهَ وَبِا لُوَا لِدَيْنِ اِحْسَا نَا وَّذِى الْقُرْبِي وَا لْيَتْلَمَى وَا لَيْتَلَمَى وَا لَيْتَلَمَى وَا لَيْتَلَمَى وَا لَيْتَلَمَ وَا نَتُمْ وَالْمَسْكِيْنِ وَقُوْلُوْا لِلنَّا سِ حُسْنًا وَاقِيْمُوا الصَّلُوةَ وَا تُوا الزَّكُوةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْكُمْ وَا نَتُمْ مُعْرِضُوْنَ مُعْرِضُوْنَ

"Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 83) *



 $^{^{\}ast}$ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya (Bandung: Al-Haramain).

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- Orang tua saya Bapak Hariyono dan Ibu saya tercinta Dasiyatun. Terima kasih atas doa dan motivasi serta wejangan yang telah diberikan selama ini. Semoga diberi ketetapan iman dan islam dalam hati mereka, diberikan kesabaran dan ketabahan, umur yang panjang, barokah, jerih payahnya mendapat balasan baik dari Allah SWT.
- 2. Kakak kandung saya Adi Putra terima kasih telah membiayai saya kuliah dari semester awal hingga semester akhir, dan selalu memotivasi untuk menuju kesuksesan. Semoga menjadi manusia yang selalu bertakwa kepada Allah, berbakti kepada kedua orangtua, serta bermanfaat bagi agama, Bangsa dan Negara. Aamiin
- 3. Dan untuk teman-teman saya yang selalu membimbing saya dari awal pengajuan judul hingga terselesaikan skripsi ini, terima kasih. Semoga kalian mendapatkan ilmu yang bermanfaat dunia-akhirat, serta dimudahkan oleh Allah untuk mencapai apa yang telah dicita-citakan. Aamiin
- 4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan, karunia, serta izin-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dengan judul "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasana kita curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam* yang telah membimbing kita kepada jalan kebenaran yakni agama islam.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini demgan baik di UIN KHAS Jember
- Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember
- Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember

Zeiburhanus Saleh, SS.M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa membimbing dengan teliti dan sabar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semua Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini, semoga 6. menjadi ilmu yang barakah dan pahala yang terus mengalir

Fajar Shodiq selaku Ketua Umum Forum Studi Aswaja, segenap pengurus dan anggota Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan segala kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian, guna terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan barakah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis mengharap masukan yang konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R Jember, 30 September 2022

Penulis.

Diana Safitri NIM. T2018110

ABSTRAK

Diana Safitri, 2022: Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022.

Kata Kunci: Internalisasi Pendidikan Akhlak, Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

Forum Studi Aswaja memiliki program kajian rutin yang menampung para mahasiswa UIN KHAS Jember untuk mengkaji Ahlusunnah Wal Jama'ah. Ogranisasi forum studi aswaja membina moral dengan berbagai kegiatan islami untuk diinternalisasikan kepada mahasiswa yang aktif dalam program kajian rutin forum studi aswaja. Dengan adanya kajian kitab mukhtasor sullam at taufiq, kitab arbai'in nawawi, kitab hujjah aswaja, dan kitab ta'limul muta'lim organisasi Forum Studi Aswaja mengharapkan mahasiswa UIN KHAS Jember menjadi manusia yang berakhlakul karimah kepada Allah dan sesama.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022? 2) Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dilakukan dengan cara *purposive*. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik.

Simpulan dari hasil penelitian ini: 1) Penginternalisasian akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja berupa husnudhon, syukur, taat, dan ikhlas. hal ini dibuktikan dengan berbagai amal shaleh, ketaatan, dan ibadah kepada Allah dengan ikhlas. 2) penginternalisasian akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja berupa akhlak kepada guru, orangtua, teman, dan alam. Sedangkan internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu pembelajaran, suri tauladan, pembiasaan, dan penegakan peraturan.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
IEMBER	

BAB I	I KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A.	Penelitian Terdahulu	12
B.	Kajian Teori	21
	1. Internalisasi Pendidikan Akhlak	21
	2. Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja	30
	a. Pengertian Forum Studi Aswaja	30
	b. Fungsi dan Tujuan Forum Studi Aswaja	31
	c. Jenis Kegiatan Forum Studi Aswaja	32
BAB I	II METODE PENELITIAN	37
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitiam	38
C.	Subjek Penelitian	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Analisis Data	42
F.	Keabsahan Data	44
G.	Tahap-Tahap Penelitian	47
	V PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A.	Gambaran Objek Penelitian	49
B.	Penyajian Data Dan Analisis Data	54
	Pembahasan Temuan S.I.T.A.SI.S.I. A.M. M.E.C.F.R.I.	72
	KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ	
	IEMBER	

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	16
4.1	Data Peserta Didik Forum Studi Aswaja	54
4.2	Matrik Temuan Lapangan	71



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	4.1 Struktut Organisasi Forum Studi Aswaja	52
	4.2 Kegiatan Kajian Rutin Forum Studi Aswaja	58
	4.3 Jadwal Kajian Rutin Forum Studi Aswaja	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting bagi setiap manusia.

Pendidikan bersifat mutlak untuk setiap orang baik dilingkup keluarga maupun Bangsa dan Negara. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan seseorang akan mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dilakukan.¹

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, tentang pendidikan, berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinnya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata UNIVERSITAS ISLAM EGERI
"didik" dan mendapat imbuhan "pe" dan akhiran "an". Maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

1

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep Teori dan Aplikasinya)* (Medan: LPPPI, 2019), 24.

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatam dan kebahagiaan.²

Menurut Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugastugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mencapai penentuan diri dan tanggung jawab.

Pendidikan menjadi tumpuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Pemerintah telah mengupayakan pendidikan ke seluruh daerah di Inodonesia. Upaya pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan formal saja, akan tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan non formal. Dalam Undang-Undang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Kajian rutin yang dilaksanakan oleh Forum Studi Aswaja ini termasuk dalam pendidikan non formal.

-

² Muhammad Ihsan, "Arti dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar," unjkita.com, 27 Januari 2021, http://unjkita.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/

³ UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, 4.

Didalam agama islam tidak hanya berorientasi pada hal duniawi saja, namun juga mengarahkan pada akhirat. Seperti dalam QS. Al-Qashash ayat 77 sebagai berikut:

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan" (QS.Al-Qashash: 77).

Isi kandungan ayat diatas ialah pendidikan tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, melainkan juga berorientasi pada kehidupan akhirat. Karena jika kita hanya belajar tentang pendidikan dunia saja maka akan sia-sia karena kehidupan dunia sifatnya sementara. Namun imbangilah dengan mendalami ilmu agama untuk bekal di akhirat kelak.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab "khuluq" jamaknya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Kata akhlak mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "khuluqun" yang berarti kejadian serta erat kaitannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang di ciptakan.⁴

Akhlak dalam pandangan islam dibagi menjadi dua, (1) Akhlak mahmudah. Artinya, akhlak yang mendapat pujian dalam agama. Berlaku baik terhadap Allah SWT, mentaati ajaran Rasulullah SAW, berlaku baik

⁴ Rosihon Anwar, Akidah Akhlak, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 205

antarsessama Muslim, menghargai orang lain dan lainnya merupakan bagian dari mahmudah. (2) akhlak madzmumah. Artianya, perbuatan yang dinilai buruk dalam Islam. Misalnya, menyekutukan Allah SWT dengan makhluk, ingkar sunnah dan lainnya. ⁵

Pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan. Akhlak mengarahkan pada perilaku. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa adanya perubahan akhlak bagi seseorang adalah bersifat mungkin, misalnya dari sifat kasar ke sifat kasihan. Mengingat begitu pentingnya pendidikan, baik itu pendidikan dunia maupun akhirat, maka peneliti mencoba untuk meneliti suatu organisasi yang berada di wilayah kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember).

Ahlussunnah Wal Jamaah dalam perjalanan sejarah merupakan istilah yang mana menjadi nama golongan mayoritas umat Nabi Muhammad SAW. yang mempunyai persamaan dalam beberapa prinsip serta mempunyai kesepakatan dalam beberapa pandangan. Ahlussunnah Wal Jamaah merupakan Islam murni yang langsung dari Rasulullah, kemudian diteruskan oleh para sahabatnya. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang menjadi pendiri ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah, yang ada hanyalah ulama' yang merumuskan kembali ajaran Islam tersebut setelah lahirnya beberapa faham dan aliran keagamaan yang berusaha mengaburkan ajaran rasulullah dan para sahabatnya yang murni. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhyiddin

⁵ H. Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019), 18-19.

-

⁶ Muhammad Nurtanto, "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK", (2015), 7.

Abdusshomad bahwa Ahlssunnah Wal Jamaah merupakan ajaran yang sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Rasulullah dan para sahabatnya.⁷

Forum Studi Aswaja merupakan salah satu organisasi ekstra yang ada di kampus UIN KHAS Jember. Forum Studi Aswaja disini mempunyai berbagai macam program kegiatan, diantaranya kajian rutin yang biasanya dilaksanakan di Masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember pukul 06.30-07.30 pagi. Kemudian juga ada dhouroh, ziarah wali, dan tadabbur alam yang biasa dilaksanakan setahun sekali di akhir kepengurusan.

Namun diantara kegiatan yang lain, yang paling menonjol adalah pada kajian rutin yang biasa dilaksanakan di Masjid UIN KHAS Jember. Kitab-kitab yang dikaji diantaranya ialah Kitab Mukhtasor Sullam At-Taufiq, kitab Arbain Nawawi, kitab Hujjah Aswaja, dan kitab Ta'limul Muta'allim. Kegiatan ini dibuka untuk umum, jadi siapa pun bisa ikut dalam kegiatan ini. Menuru Fajar Shodiq selaku ketua umum Forum Studi Aswaja mengatakan bahwa:

"Forum studi aswaja merupakan organisasi ekstra kampus yang berkedudukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan didirikan pada tanggal 3 april 2015 oleh Gus M. Faiz Nasir, kemudian diresmikan pada tanggal 2 oktober 2015. Ada dua faktor yang melatarbelakangi munculnya organisasi ini, pertama dikarenakan banyak alumni pesantren yang kemampuan membaca kitab kuningnya menurun bahkan lupa cara baca kitab kuning. kitab kuning yang dikaji ialah kitab arbain nawawi, kitab mukhtasor sullam at taufiq, kitab hujjah aswaja, dan kitab ta'limul muta'lim. faktor kedua adalah banyaknya mahasiswa-mahasiswa yang orientasi pemikirannya mengarah kepada paham-paham liberal, radikal dsb. Maka dari kedua hal tersebut berdirilah organisasi ini untuk

_

⁷ Muhyidin Abdusshomad, Fiqh Tradisionalis (Surabaya: Khalista, 2010), 3.

kemudian dijadikan solusi dari problem-problem yang ada pada masa itu."

Dalam proses pembelajarannya organisasi ini merujuk kepada kitabkitab salaf yang di bimbing langsung oleh Pembina Forum Studi Aswaja dengan menggunakan model pembelajaran salaf (halaqah) ala pesantren.

Kajian tentang keaswajaan ini penting untuk dilakukan, karena banyaknya aliran-aliran radikal dan liberal yang sekarang menyebar luas dan mendoktrin pada mahasiswa agar masuk ke dalamnya. Menurut M. Faiz Nasir selaku pendiri Forum Studi Aswaja,

"Latar belakang berdirinya Forum Studi Aswaja ada tiga unsur, Pertama, berdirinya Forum Studi Aswaja untuk mengajak mahasiswa yang bisa dalam membaca kitab agar lebih memperdalam lagi di Forum Studi Aswaja. Kedua,mengajak mahasiswa yang belum mengajak siswa yang belum bisa membaca kitab agar dapat membaca kitab. Ketiga, menjaga agar para mahasiswa tetap dalam Ahlussunnah Wal Jamaah dan tidak terjerumus kedalam aliran-aliran radikal."

Ketiga unsur ini tercipta karena Forum Studi Aswaja menemukan beberapa kasus di UIN KHAS Jember sebelumnya. Kasus pertama terdapat mahasiswa yang awalnya bisa membaca kitab kuning namun setelah lama tidak di asah, maka kemampuannya turun. Kasus yang kedua, ialah mahasiswa yang ingin bisa membaca kitab kuning namun tidak ada wadah yang disediakan. Kasus yang ketiga, karena adanya paham-paham yang mulai menyebar diluar Ahlussunnah Wal Jamaah.¹⁰

Menurut Faizatud Daroini selaku wakil ketua umum forum studi aswaja mengatakan bahwa:

¹⁰ Forum Studi Aswaja, Sejarah Berkembangnya Forum Studi Aswaja, 21 Mei 2022.

⁸ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

⁹ M. Faiz Nasir, diwawancara oleh peneliti, 27 Mei 2022.

"Organisasi Forum Studi Aswaja yang didirikan di kampus UIN KHAS Jember ini bukan sekedar organisasi biasa, Ngajinya tidak ke sembarang ustadz, seperti ustadz Mastur dimana sanad keilmuannya jelas. Dan para mu'allim yang lain pun juga mengajarkan nilai-nilai pendidikan islam. Lingkungan di Forum Studi Aswaja mampu mencetak akhlak-akhlak islami. Misalnya saling mengingatkan untuk mengutamakan ibadah, saling menasehati jika ada teman yang salah, juga di Forum Studi Aswaja ini interaksinnya lebih terjaga utamanya dengan lawan jenis.¹¹

Oleh karena itu forum studi aswaja didirikan untuk memfasilitasi serta membimbing pendidikan akhlak mahasiswa UIN KHAS Jember. Maka penelitian ini sangat penting dilakukan untuk melihat proses penanaman pendidikan akhlak terhadap mahasiswa UIN KHAS Jember.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember Tahun 2022".

B. Fokus Penelitian

- Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022?
- 2. Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022.

¹¹ Faizatud Daroini, diwawancara oleh peneliti, 04 juni 2022.

2. Untuk mengetahui internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya ialah:

1. Manfaat teoritis

- a. Menjadi salah satu referensi tentang pelaksanaan kajian rutin Aswaja terutama dikampus UIN KHAS Jember. Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya.
 Sehingga proses pengkajian secara mendalam yang terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tolak ukur kemampuan bagi peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
- Dapat memperluas pengetahuan tentang pendidikan Islam, khususnya pendidikan non formal yang berada dilingkungan masyarakat.

- Penelitian ini diharapkan menjadi stimulus bagi peneliti selanjutnya sehingga pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung.
- Bagi Forum Studi Aswaja sebagai sarana dakwah dalam menyebarkan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah, terutana dilingkungan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur atau referensi dan perbendaharaan perpustakaan UIN KHAS Jember.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang sama pada waktu setelahnya.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah ini berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitiannya. Tujuannya adalah agar tidak menjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti. Pemaparan tentang istilah ini sangatlah penting, karena untuk menghindari kesalahpahaman makna. Beberapa istilah yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Internalisasi Pendidikan Akhlak

Internalisasi pendidikan akhlak merupakan proses penanaman perilaku melalui kegiatan pembelajaran sehingga dapat merubah manusia dari perilaku yang tidak baik menjadi yang lebih baik. Dengan adanya pembelajaran akhlak membuat manusia dapat berpikir dan memilah antara perbuatan yang buruk dan berbuatan yang baik. Dan tujuan dari pendidikan akhlak itu sendiri ialah membentuk orang-orang beraklak baik, sopan dalam berbicara, beradab, jujur, dan bisa menghargai orang lain.

2. Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja

Forum Studi Aswaja adalah salah satu organisasi yang ada di kampus UIN KHAS Jember, yang bergerak dalam bidang kajian Ahlusunnah Wal Jamaah, bertujuan untuk mendidik sekaligus membentengi para anggotanya agar tidak mudah terpengaruh oleh aliran radikal atau liberal yang beraklakul karimah dengan beriman kepada Allah dan berbuat baik terhadap sesama.

Kajian rutin forum studi aswaja merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh organisasi Forum Studi Aswaja. Kitab-kitab yang dikaji diantara kitab mukhtasor sullam at taufiq, kitab arbain nawawi, kitab ta'limul muta'allim, dan kitab hujjah aswaja. Kegiatan kajian rutin ini dilaksanakan di masjid sunan ampel UIN KHAS Jember pukul 06.30-07.30.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka perlu memberikan gambaran sistematika pembahasan, antara lain:

BAB I, yang berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II, yang berisi kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadkan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III, yang berisi metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV, yang berupa penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian, analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V, yang berisi berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya untuk mengetahui keaslian penelitian yang dilakukan peneliti terutama hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Skripsi Priliansyah Ma'ruf Nur (2017) dengan judul "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara".

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasannya pelaksanaan penghayatan penanaman pendidikan Agama Islam melalui Ektrakurikuler Rohis dilakukan dengan melalui keorganiasasian, melalui teladan, melalui ceramah keagamaan, melalui pembiasaan, serta melalui diskusi dan tanya jawab. Pendekatan yang dilakukan antara lain pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Materi menutup aurat, berkepribadian yang baik, mau memperbaiki diri dan orang lain (muhasabah), pengembangan potensi untuk kemaslahatan umum yaitu

pengembangan *softskill*, misalnya: kultum, pidato, tilawah, dan berbagai keterampilan kewirausahaan.¹²

2. Skripsi Fathur Rozi (2019) dengan judul "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di SMK Negeri 51 Jakarta"

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasannya Proses Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan penekanan terhadap pendidikan penumbuhan karakter dilakukan secara perlahan dan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap transformasi nilaim transaksi nilai, transinternalisasi nilai, dan korekai atau evaluasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan ialah tadarus, sholat dzuhur berjamaah, kultum dan tahsin qur'an, jumat infaq, hadroh, halaqoh atau liqo, peringatan hari besar islam, dan pesantren kilat. 13

3. Skripsi Ayjah Zukriah Romadhoni (2018) dengan judul "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B MTS Nurul Ummah Kotagede"

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasannya Internalisasi Pendidikan Agama Islan melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode yang digunakan yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode keteladanan atau pembiasaan dan

Fathur Rozi, "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

Priliansyah Ma'ruf Nur, "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri I Banjarnegara" (UIN Walisongo Semarang, 2017)

metode motivasi. Adapun yang di internalisasikan yakni khulafaurrasyidin terkandung dalam materi diantaranya nilai kesederhanaan, kedermawanan, pantang menyerah dalam mencari ilmu, keberanian, jujur, dan adil. Ada beberapa tahapdan dalam proses internalisasi ini diantaranya tahapan transformasi, tahapan transaksi nilai dan thapan transinternalisasi nilai. 14

4. Skripsi Muhammad Al-Rosid (2020) dengan judul "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi"

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasannya Internalisasi Pendidikan Agama Islan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari sudah berjalan dengan sangat baik, sesuai dengan prosedur yakni mencakup beberapa tahapan proses seperti tahap transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai dan koreksi atau evaluasi. Kendala yang terjadi ialah faktor minimnya pemahaman dan motivasi siwa, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor kemajuan teknologi. 15

Ayjah Zukriah Romadhoni, "Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B MTS Nurul Ummah Kotagede" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

¹⁵ Muhammad Al Rosid. "Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Ekstra Kurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020)

5. Skripsi Riska Azizah Mukhtar (2016) dengan judul "Implementasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak Anak"

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasannya. Penerapan pendidikan islam dalam keluarga hendaknya dapat menumbuhkan nilainilai iman (tauhid), ibadah (syariat), dan akhlak. Hal vang paling fundamental agar terciptanya anak yang berakhlakul karimah, merupakan cerminan orang tuanya. Sebab orangtua tersebut mampu secara totalitas membina anaknya. Mendidik maupun membina anak adalah hal yang begitu penting, akan tetapi disetiap langkah dalam proses pembinaan akhlak anak, masih begitu banyak tantangan orangtua selaku pendidik, seperti pesatnya perkembangan teknologi yang kurang mendidik, sibuknya orangtua terhadap pekerjaanya sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi antar orangtua dan anak, dan dapat mengakibatkan kurangnya pemberiaan kasih sayang terhadap anak. Akan tetapi disetiap tantangan selalu ada solusi dan strategi orangtua dalam mengatasi segala tantangan tersebut. Seperti orangtua senantiasa mengawasi anak setiap waktunya, orangtua senantiasa menjadi teladan, memberi nasehat kepada anak dan berbagai macam pola pembinaan yang baik dan benar. 16

-

¹⁶ Riska Azizah Mukhtar, "Implementasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak Anak" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016)



Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	Internalisai	Priliansyah Ma'ruf	Pelaksanaan penghayatan	a. Metode penelitian	a.Penulis menggunakan
	Pendidikan	Nur (2017)	pendidikan Agama Islam melalui	kualitatif	jenis penelitian
	Agama Islam		Ektrakurikuler Rohis dilakukan		pragmatis, sedangkan
	Melalui		dengan melalui keorganiasasian,	pengumpulandata	penelitian terdahulu
	Ekstrakurikuler		melalui teladan, melalui ceramah	sama-sama	menggunakan penelitian
	Rohaniah		keagamaan, melalui pembiasaan,	menggunakan	lapangan
	Islam (ROHIS)		serta melalui diskusi dan tanya	wawancara, observasi,	d. Fokus penelitian
	Untuk		jawab. Pendekatan yang	dan dokumentasi	penulis fokus pada
	Pembentukan	IVFRSITAS I	dilakukan antara lain pendekatan		kegiatan FORUM
	Kepribadian	IVEROITE	individual dan pendekatan	sama-sama	STUDI ASWAJA
	Muslim Siswa	HAII ACH	kelompok. Materi menutup	menggunakan analisis	sedangkan penelitian
	SMA Negeri 1	,	aurat, berkepribadian yang baik,	kualitatif deskriptif	terdahulu fokus pada
	Banjarnegara	I E M	mau memperbaiki diri dan orang lain (muhasabah).		kegiatan ROHIS
		,	(" " "),		e. Segi lokasi penelitian
			pengembangan potensi untuk		
			kemaslahatan umum yaitu		
			pengembangan softskill,		
			misalnya: kultum, pidato,		
			tilawah, dan berbagai		
			keterampilan kewirausahaan.		

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
2.	Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di SMK Negeri 51 Jakarta	Fathur Rozi (2019) IVERSITAS I HAJI ACH J E M	Proses Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan penekanan terhadap pendidikan penumbuhan karakter dilakukan secara perlahan dan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap transformasi nilaim transaksi nilai, transinternalisasi nilai, dan korekai atau evaluasi. Metode yang digunakan ialah metode keteladanan, sehingga karakter islami tumbuh tanpa ada unsur paksaan. Bentuk kegiatan yang dilakukan ialah tadarus, sholat dzuhur berjamaah, kultum dan tahsin qur'an, jumat infaq, hadroh, halaqoh atau liqo, peringatan hari besar islam, dan pesantren kilat.	a. Metode penelitian kualitatif b. Teknik	•
3.	Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui	Ayjah Zukriah Romadhoni (2018)	Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode yang digunakan	deskriptif kualitatif b. Teknik	a. Penulis menggunakan jenis penelitian pragmatis, sedangkan penelitian terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
	Pembelajaran	-	yakni metode ceramah, metode	sama-sama	menggunakan
	Sejarah		tanya jawab, metode keteladanan	menggunakan	penelitian studi kasus
	Kebudayaan		atau pembiasaan dan metode	wawancara, observasi,	b. Segi lokasi penelitian
	Islam Pada		motivasi. Adapun yang di	dan dokumentasi	
	Siswa Kelas		internalisasikan yakni nilai-nilai	c. Teknik analisis data	
	VII B MTS		yang terkandung dalam materi	sama-sama	
	Nurul Ummah		khulafaurrasyidin diantaranya	menggunakan analisis	
	Kotagede		nilai kesederhanaan,	kualitatif deskriptif	
	1		kedermawanan, pantang		
			menyerah dalam mencari ilmu,		
			keberanian, jujur, dan adil. Ada		
			beberapa tahap dan dalam proses		
			internalisasi ini diantaranya		
	UN	IVERSITAS I	tahapan transformasi, tahapan transaksi nilai dan tahapan		
	KIAI	HAJI ACH	transinternalisasi nilai.		
4.	Internalisasi	Muhammad Al-	Internalisasi Pendidikan Agama	a. Metode penelitian	a. penelitian terdahulu
	Pendidikan	Rosid (2020)	Islan melalui kegiatan	kualitatif	mengeksplor fenomena
	Agama Islam		ekstrakurikuler keagamaan di	b. Teknik	proses menumbuhkan
	Melalui		sekolah Menengah Atas Negeri 4	pengumpulandata	karakter islami pada
	Ektrakurikuler		Kecamatan Mersam Kabupaten	sama-sama	peserta didik melalui
	Keagamaan		Batang Hari sudah berjalan	menggunakan	kegiatan ektrakurikuler
	Untuk		dengan sangat baik, sesuai	wawancara, observasi,	keagamaan di SMA
	Menumbuhkan		dengan prosedur yakni	dan dokumentasi	Negeri 4 kecamatan
	Karakter		mencakup beberapa tahapan	c. Teknik analisis data	Mersam, sedangkan

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
	Islami Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi		proses seperti tahap transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai dan koreksi atau evaluasi. Kendala yang terjadi ialah faktor minimnya pemahaman dan motivasi siwa, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor kemajuan teknologi.	sama-sama menggunakan analisis kualitatif deskriptif	penulis mengkaji nilai- nilai pendidikan islam yang ada dalam kajian rutin forum studi aswaja b. Lokasi penelitian
5.	Implementasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak Anak	Riska Azizah Mukhtar (2016) IVERSITAS I HAJI ACH J E M	Penerapan pendidikan islam dalam keluarga hendaknya dapat menumbuhkan iman (tauhid), ibadah (syariat), dan akhlak. Hal yang paling fundamental agar terciptanya anak yang berakhlakul karimah, merupakan cerminan orang tuanya. Sebab orangtua tersebut mampu secara totalitas membina anaknya. Mendidik maupun membina anak adalah hal yang begitu penting, akan tetapi disetiap langkah dalam proses pembinaan akhlak anak, masih begitu banyak tantangan orangtua	a. Metode penelitian deskriptif kualitatif	a. Penulis menggunakan jenis penelitian pragmatis, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian pustaka b. Lokasi penelitian c. Sumber data yang diperoleh dari peneliti terdahulu dari buku, jurnal, sedangkan penulis memperoleh sumber data dari wawancara dan observasi.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sudah terlihat pada tabel di atas. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian dan perbedaan selanjutnya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan islam yang ada di sekolah, metode penelitian menggunakan penelitian lapangan sedangkan penulis lebih fokus pada internalisasi pendidikan islam menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya persamaan penelitian terdahulu dengan penulis sama-sama membahas pendidikan islam.

B. Kajian Teori

1. Internalisasi Pendidikan Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi merupakan penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. ¹⁷ Muhaimin mengungkapkan bahwa dalam proses internalisasi dalam rangka pembinaan peserta didik memiliki 3 tahap, di antaranya ialah sebagai berikut: ¹⁸

a. Tahap Transformasi nilai

Pada tahap ini guru memberikan pengetahuan tentang nilai yang baik dan buruk. Jadi dalam tahap ini hanya terjadi komunikasi

-

 $^{^{\}rm 17}$ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 439.

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),

secara verbal saja antara guru dengan peserta didik. Peserta didik belum menganalisis informasi yang didapatkan dengan pengalaman yang nyata. David R. Krathwoll berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain

- 1) Proses penyadaran, dalam proses ini peserta didik masih menerima pengetahuan secara verbal dari guru yang dilakukan secara verbal dan masih dalam proses mencari nilai. Guru mencoba menginformasikan tentang baik dan buruk tentang sesuatu kepada peserta didik dengan cara komunikasi secara verbal.
- 2) Hasrat menerima pengaruh, pada poin ini keinginan peserta didik mulai tumbuh seiring perkembangan proses penyadaran.
- 3) Selektif terhadap pengaruh, dalam hal ini peserta didik mulai memfilter terkait informasi apa yang akan ia terima.

b. Tahap transaksi nilai

Pada tahap ini terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Terdapat timbal balik antar keduanya. Komunikasi ini hanya sebatas komunikasi secara fisik saja, belum terjalin komunikasi batin antara guru dengan peserta didik. David R. Krathwoll berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain:

- Compliance (manut), pada tingkatan ini peserta didik mulai mencoba memahami dan mengikuti informasi yang telah ia dapatkan dalam proses komunikasi dengan guru.
- 2) Willingsness to response (sedia menanggapi), peserta didik memberikan tanggapan terhadap informasi yang ia terima.
- 3) Satisfaction in response (puas dalam menanggapi), peserta didik memberikan respon balik dan akan merasakan kepuasan karena telah menanggapi informasi yang diberikan guru.

c. Tahap Trans internalisasi

Pada tahap ini terjadi komunikasi verbal, mental, dan kepribadian. Dalam tahap ini antara guru dan peserta didik sama-sama mempunyai peran aktif dalam proses penanamannya. David R. Krathwoll berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain:

- 1) Sikap konsisten, pada tingkatan ini peserta didik sudah mulai menanamkan nilai dan lebih konsisten terhadap apa yang pernah ia dapatkan pada tahap sebelumnya.
- 2) Sikap pantang menyerah, peserta didik menunjukkan semangat yang tinggi dalam proses penanaman nilai dan tidak mudah menyerah. 19

Jika dikaitkan antara internalisasi dengan perkembangan manusia, proses internalisasi harus sesuai dengan tiap-tiap tahapnya.

¹⁹ Imroatul Hasanah, "Internalisasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 16-18.

Dengan ini dapat diketahui bahwa internalisasi merupakan pusat dari perubahan kepribadian seseorang yang di dalamnya memiliki makna kepribadian terhadap respon dalam proses pembentukan watak manusia.

Pendidikan menjadi tumpuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Pemerintah telah mengupayakan pendidikan ke seluruh daerah di Indonesia. Upaya pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan formal saja, akan tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan non formal. Dalam Undang-Undang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang.²⁰

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab "khuluq" jamaknya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Kata akhlak mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "khuluqun" yang berarti kejadian serta erat kaitannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan.²¹

Akhlak dalam pandangan islam dibagi menjadi dua, (1) Akhlak mahmudah. Artinya, akhlak yang mendapat pujian dalam agama. Berlaku baik terhadap Allah SWT, mentaati ajaran Rasulullah SAW, berlaku baik antar sesama Muslim, menghargai orang lain dan

²⁰ UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, 4.

²¹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 205.

lainnya merupakan bagian dari mahmudah. (2) akhlak madzmumah. Artinya, perbuatan yang dinilai buruk dalam Islam. Misalnya, menyekutukan Allah SWT dengan makhluk, ingkar sunnah dan lainnya. ²²

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang membuat Allah ridho kepada kita. Menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya. Menurut M. Yatimin Abdullah dalam bukunya, menyebutkan nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT, meliputi takwa, berdoa kepada Allah, berdzikir, bertawakal kepada Allah, syukur dan ikhlas.²³ Seperti hadits ke 18 yang ada di dalam kitab arbain nawawi berbunyi:

عَنْ أَبِيْ ذَرِّ جُنْدُبِ بنِ جُنَادَةً وَأَبِي عَبْدِ الرَّمْنِ مُعَاذِ بِنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهُ قَالَ : اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الحَسَنَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهُ قَالَ : اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وقال: حديث حسن. وفي تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِحُلُقٍ حَسَنٍ . رواه الترمذي، وقال: حديث حسن. وفي بعض النسخ: حسن صحيح

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Abu Dzar Jundub bin Junādah dan Abu 'Abdirrahman Mu'ādz bin Jabal radhiyallahu anhuma meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Bertakwalah kepada Allah di manapun engkau berada. Iringilah keburukan itu dengan kebaikan niscaya kebaikan itu akan menghapus keburukan tersebut. Bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik." (HR. Tirmidzi) dan beliau berkata, "Hadis ini hasan." Pada sebagian naskah disebutkan, "Hasan sahih." ²⁴

a) Husnudzon atau Berbaik sangka kepada Allah.

 $^{^{22}}$ H. Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019), 18-19.

M. Yatiman Abdullah, Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an (Jakarta: Amzah, 2007), 204.
 Imam Nawawi, Arbain Nawawi, 21.

Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepadaNya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu hal terbaik bagi dirinya. Seorang yang husnudhon tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa berlebihan. Ketika nilai ini sudah ditanamkan dan dibiasakan pada anggota Forum Studi Aswaja maka akan terbiasa berprasangka baik kepada orang lain.

b) Ikhlas

Ketulusan niat yang ada pada diri manusia hanya mengharapkan ridho dari Allah dalam melakukan segala perbuatannya tanpa menyekutukan Allah dengan yang lain. Ikhlas juga dapat berarti tulus dan bersih. Ikhlas jika dibiasakan, hati senantiasa menjadi tenang, dan menjadi manusia yang pemaaf. Contoh saat kita melaksanakan ibadah jika dilakukan dengan ikhlas akan terasa ringan dan tenang dalam melaksanakan. Ikhlas juga kita menerima dengan lapang atas ketetapan Allah, menjalankan kehidupan tanpa dzolim terhadap diri sendiri.

عَنْ آبِي هُرَيْرَةَ رض قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: إِنَّ اللهَ لاَ يَنْظُرُ إِلَى اللهِ اللهِ اللهَ لاَ يَنْظُرُ إِلَى الجُسَامِكُمْ وَلاَ إِلَى لَخَرَجَ عَمَلُهُ كَائِنًا مَا كَانَ. متفق عليه

Artinya: "Seandainya salah seorang di antara kamu melakukan suatu perbuatan di dalam gua yang tidak ada pintu dan lubangnya, maka amal itu tetap akan bisa keluar (tetap dicatat oleh Allah) menurut keadaannya." (HR Bukhari dan Muslim)Syukur.

Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku. Ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan hamdalah setiap saat, sedangkan bersyukur dengan perilaku dilakukan dengan cara menggunakan nikmat Allah dengan semestinya. Misalnya nikmat sehat, maka bersyukur terhadap nikmat itu maka gunakanlah untuk melihat hal yang baik, seperti membaca, mengamati alam dan yang mendatangkan manfaat. Hal ini anggota Forum Studi Aswaja diajarkan untuk selalu mensyukuri nikmat Allah yang telah dilimpahkan pada kita semua agar tidak menjadi orang yang kufur.

c) Taat.

Sifat patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman, ia merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati. Begitupun bagi anggota Forum Studi Aswaja dapat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya serta tertanam pada jiwanya sehingga menjadi anggota yang patuh dan tidak melanggar.²⁵

Nugroho Agung Wibowo, *Pengertian Hablum Minallah dan Hablumminannas, 02 Juli* 2022 http://mossdefcommunity.blogspot.com/2010/02/pengertian-hablum-minallah-dan-hablum.html

2) Akhlak Terhadap Sesama

Akhlak berbuat baik kepada sesama muslim, sebagai seorang muslim harus berbuat baik terhadap sesama manusia baik pada dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. ketiga akhlak ini sangat penting, sikap dan perilaku terkait hubungan antar sesama yang tampak dan sering dinilai oleh masyarakat pada umumnya. Menurut M. Yatimin Abdullah, terdapat nilai akhlak terhadap saudara, atau dapat dikatakan nilai terhadap sesama manusia. Diantaranya yaitu adil, husnudhon, musyawarah, tolongmenolong, kasih sayang, terhadap saudara, tasamuh (toleransi).²⁶

a) Orang tua

Orangtua adalah seseorang yang telah merawat kita dari kecil hingga sekarang. Bukan hanya merawat namun mendidik, memberikan kasih sayang dengan penuh rasa sabar tanpa mengaharapkan sesuatu apapun dari seorang anaknya.

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaikbaiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan

²⁶ Abdullah, *Studi Akhlak*, 266.

janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Al-Isra' ayat 23

b) Guru

Orang tua kedua setelah orang tua yang tugasnya mentransfer ilmu serta mendidik seseorang. Mengarahkan dari perilaku yang buruk menjadi baik, mentransfer ilmu dari tidak tahu menjadi tahu. Sehingga dengan adanya didikan dari seorang guru, menjadikan seseorang itu bisa berubah menjadi lebih baik.

c) Teman

Seseorang yang membantu ketika kita merasa kesusahan, menghibur ketika kita sedih, dan menasehati ketika kita berbuat salah. Mengajak dalam kebaikan serta mengarahkan kita menuju jalan yang benar ketika kita berada di jalan yang salah. Berlombalomba dalam kebaikan untuk mengharap ridho Allah.

d) Alam

Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang wajib kita sayangi dengan merawat dan menjaga alam agar tidak timbul kerusakan. Hal kecil namun sering kali disepelekan yaitu membuang sampah tidak pada tempatnya, dampak dari sampah yang berserakan dapat mengakibatkan banjir, juga pencemaran tanah.

وَلَا تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّرَ. ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. QS Al-A'raf ayat 56

2. Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja

a. Pengertian Forum Studi Aswaja

Forum Studi Aswaja atau biasa disebut dengan FORSA merupakan salah satu organisasi ekstra yang ada di kampus UIN KHAS Jember. Forum Studi Aswaja disini mempunyai berbagai macam program kegiatan, diantaranya kajian rutin yang biasanya dilaksanakan di Masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember pukul 06.30-07.30 pagi. Kemudian juga ada dauroh, ziarah wali, tadabbur alam, peringatan hari besar islam.

Namun diantara kegiatan yang lain, yang paling menonjol adalah pada kajian rutin yang biasa dilaksanakan di Masjid UIN KHAS Jember. Kitab-kitab yang dikaji diantaranya ialah Kitab Mukhtasor Sullam At-Taufiq, kitab Arbain Nawawi, kitab Hujjah Aswaja, dan kitab Ta'limul Muta'allim. Kegiatan ini dibuka untuk umum, jadi siapa pun bisa ikut dalam kegiatan ini.

Kajian tentang keaswajaan ini penting untuk dilakukan, karena banyaknya aliran-aliran radikal dan liberal yang sekarang menyebar luas dan mendoktrin pada mahasiswa agar masuk ke dalamnya. Latar belakang berdirinya Forum Studi Aswaja ada tiga unsur, Pertama, berdirinya Forum Studi Aswaja untuk mengajak mahasiswa yang bisa dalam membaca kitab agar lebih memperdalam lagi di Forum Studi Aswaja. Kedua mengajak mahasiswa yang belum bisa membaca kitab agar dapat membaca kitab. Ketiga, menjaga agar para mahasiswa tetap dalam Ahlussunnah Wal Jamaah dan tidak terjerumus kedalam aliran-aliran radikal.²⁷

Ketiga unsur ini tercipta karena Forum Studi Aswaja menemukan beberapa kasus di UIN KHAS Jember sebelumnya. Kasus pertama terdapat mahasiswa yang awalnya bisa membaca kitab kuning namun setelah lama tidak diasah, maka kemampuannya turun. Kasus yang kedua, ialah mahasiswa yang ingin bisa membaca kitab kuning namun tidak ada wadah yang disediakan. Kasus yang ketiga, karena adanya paham-paham yang mulai menyebar di luar Ahlussunnah Wal Jamaah.²⁸

b. Fungsi dan Tujuan Forum Studi Aswaja

Kegiatan kajian rutin Forum Studi Aswaja yang ada di kampus UIN KHAS Jember memiliki tujuan diantaranya:

 Membina pendidikan keagamaan terutama dalam bidang Aqidah dan Amaliyah para mahasiswa UIN KHAS Jember.

²⁷ M. Faiz Nasir, diwawancara oleh peneliti, 27 Mei 2022.

²⁸ Forum Studi Aswaja, Sejarah Berkembangnya Forum Studi Aswaja, 21 Mei 2022.

- Mendidik sekaligus membentengi para anggotanya agar tidak mudah terpengaruh oleh organisasi lain yang bukan Ahlussunnah Wal Jamaah
- 3) Memperluas ilmu pengetahuan tentang keaswajaan

Sedangkan fungsi dari kegiatan kajian rutin Forum Studi Aswaja diantaranya:

- 1) Untuk memberikan pembelajaran dan pengamalan secara langsung mengenai keaswajaan
- 2) Sebagai wadah pengembangan wawasan dan keterampilan anggota dalam bidang agama
- 3) Untuk berbagi ilmu pengetahuan islam dalam bentuk forum, pengajaran, dan dakwah.
- 4) Untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam organisasi forum studi aswaja

c. Jenis Kegiatan Forum Studi Aswaja

Jenis kegiatan dari organisasi forum studi aswaja antara lain:
kajian rutin, dauroh ilmiah, ziarah wali, tadabbur alam, dan peringatan
hari besar islam.

1) Kajian Rutin

Kitab-kitab yang dikaji dalam kegiatan Kajian Rutin Forum Studi Aswaja ini diantaranya ialah Kitab Mukhtasor Sullam At-Taufiq, kitab Arbain Nawawi, kitab Hujjah Aswaja, dan kitab Ta'limul Muta'allim. Sebelum adanya covid-19 kajian dari keempat kitab dilaksanakan sebelum perkuliahan dimulai, yaitu pukul 06.30-07.30 di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember. namun setelah adanya covid-19 kajian dilaksanakan melalui Daring dan Luring. Diadakan daring karena kendala jarak lokasi mu'allim ke Masjid UIN KHAS Jember jauh. Kajian ini tidak dilaksanakan setiap hari, tiap semesternya jadwal kajian selalu berubah menyesuaikan dengan jadwal mu'allim. Kegiatan ini dibuka untuk umum, jadi siapa pun bisa ikut dalam kegiatan ini.

Kajian tentang keaswajaan ini penting untuk dilakukan, karena banyaknya aliran-aliran radikal dan liberal yang sekarang menyebar luas dan mendoktrin pada mahasiswa agar masuk ke dalamnya.

2) Dauroh

Dauroh diambil dari Bahasa Arab yaitu dara-yadurru-Dauroh yang artinya pelatihan. Secara istilah berarti aktivitas untuk mengumpulkan sejumlah masyarakat yang relative banyak di suatu tempat untuk mendengarkan ceramah, penelitian, kajian Islam, mengkaji suatu masalah dengan mengangkat tema yang dirasa sangat penting untuk lebih mendalami Islam. Dauroh merupakan salah satu media pembelajaran/penyampaian ilmu dengan mengumpulkan seluruh pendengar/penerima ilmu dimana juga ditetapkan sebuah judul/materi yang akan dibahas pada

pertemuan tersebut.²⁹ Dauroh ini biasanya dilaksanakan tiap semester. Pelaksanaannya maksimal 1 minggu dalam bentuk kajian.

3) Ziarah Wali

Ziarah secara etimologi berasal dari bahasa arab (zaara. Yazuuru, ziyarotan) yang bermakna berkehendak mendatangi atau berkunjung ke suatu tempat. Pada dasarnya istilah ziarah di Indonesia diartikan sebagai mengunjungi kuburan dari kerabat, kawan, saudara. Umumnya umat muslim melakukan ziarah kubur untuk mendoakan yang meninggal. Ziarah wali biasanya dilaksanakan di akhir kepengurusan. Kegiatan tersebut melibatkan demisioner, anggota, pengurus, mu'allim, dan keluarga besar forum studi aswaja.

Tujuannya ialah untuk mendoakan, bukan untuk pengangungan manusia dan perbuatan syirik di mana hal tersebut bertentangan dengan Islam yang berlandaskan tauhid. Kita dapat mengambil pelajaran dari ziarah untuk mengingat akhirat dan motivasi dalam mengarungi kehidupan dunia yang fana. Sehingga akan timbul rasa takut kepada Allah SWT, dan mendorong diri

²⁹ PP. Tahfizhul Qur'an Syech Ahmad Chatib AL-Minangkabawi, "Kegiatan Dauroh

Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri," 10 Juli 2019, http://www.mtahmadchatib.sch.id/2019/07/kegiatan-dauroh-bahasa-arab-untuk.html

untuk selalu memikirkan akhirat dan memperbanyak amalan maupun ibadah sebagai bekal di akhirat kelak.³⁰

4) Tadabbur Alam

Tadabbur secara etimologi berarti mencari dan menghayati makna (yang terkandung) dibalik sesuatu dan tafakkur berarti berpikir tentang sesuatu secara mendalam. Tadabbur dan tafakkur alam yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendapat terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar dan menakjubkan.

5) Peringatan Hari Besar

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan harihari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

d. Sasaran Kegiatan Forum Studi Aswaja

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Kampus UIN KHAS Jember. Pengelolaannya diutamakan oleh pengurus Forum Studi Aswaja, namun dari semua ini juga melibatkan

https://kumparan.com/berita-terkini/tujuan-ziarah-kubur-yang-baik-dan-sesuai-ajaran-islam-1vhOXr1Ez3I/full

³⁰ Berita terkini, "Tujuan Ziarah Kubur yang Baik dan Sesuai Ajaran Islam," m.kumparan.com 7 Mei 2021,

beberapa pihak diantaranya mu'allim, anggota forum studi aswaja, dan pembina forum studi aswaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan tertentu yaitu dengan cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orangorang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian kualitatif instrument penelitian orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah field research yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan seperti di masyarakat, organisasi maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung, mengamati kajian yang dilaksanakan oleh organisasi forum studi aswaja UIN KHAS Jember.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 2

<sup>2017), 2.

32</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),

³³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilaksanakan dan merupakan instrumen yang sangat urgen dalam penelitian. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitan ini adalah forum studi aswaja UIN KHAS Jember. Penentuan lokasi penelitian ini atas dasar suatu pertimbangan karena kajian yang dilaksanakan FORUM STUDI ASWAJA ini anggotanya adalah mahasiswa UIN KHAS Jember.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, karena pemilihan sumber data melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang akan diteliti oleh peneliti. 34 Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer ACHMAD SIDDIQ

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan informan secara langsung. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 216.

atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵

a. Pendiri forum studi aswaja: M. Faiz Nasir

b. Pembina forum studi aswaja: Mastur, S.Ag, M.Pd

c. Ketua forum studi aswaja: Fajar Shodiq

d. Wakil ketua: Faizatud Daroini

e. Bendahara: Dinda Nur Kholisah

f. Sekertaris: Dhiyaa

g. Pengurus Bidang Keilmuan : Malik Sabilil Haq

h. Anggota forum studi aswaja: Arida Khoirunnisa'

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang seperti dokumentasi dan kepustakaan. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya wawancara mendalam dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

³⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 57.

³⁶ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁷

Adapun data yang telah diperoleh dalam wawancara ini, diantaranya yaitu:

 Internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz yusuf selaku mu'allim kajian kitab arbain nawawi. Beliau mengatakan Internalisasi pendidikan akhlak yaitu melalui kajian, karena dalam kajian itu terdapat pesan-pesan moral, nasihat-nasihat untuk memperbaiki perilaku kita, merubah sikap kita kepada keluarga, teman, masyarakat. Mengapa tentang akhlak, karena akhlak itu yang mesti bersentuhan dengan kita. Misalnya menasihati teman yang salah namun di tempat umum, itu sama halnya menjelekkan atau menghina si orang yang

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 233.

berbuat salah. Maka dari itu pentingnya mempelajari pendidikan akhlak untuk menjaga hubungan kita dengan Allah dan sesama manusia. Kemudian dari materi yang disampaikan inilah mereka dapat mengaplikasikannya secara langsung, sebagai contoh dalam ketaatan yaitu dilakukan pembiasaan sholat dhuha sebelum memulai kajian.

 Internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember

Peneliti melakukan wawancara dengan arida khoirunnisa'. Beliau mengatakan dengan adanya kegiatan kajian rutin menjadikannya lebihb bersemangat dalam beribadah, bersama-sama berfastabiqul khoirot. Seperti jargon forum studi aswaja ialah Belajar, Berfikir, Beramal. Yang mana artinya kita disini sama-sama belajar, apa yang dipelajari kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikannya bahan dakwah untuk saling mengingatkan pada sesama. Juga pergaulan di forum studi aswaja ini menurut saya sangat terjaga, menjunjung tinggi pendidikan akhlak, komunikasi sangat tidak bersalaman dengan lawan jenis, tidak berboncengan dengan lawan jenis, saling mengajak dalam kebaikan misal menghidupkan puasa sunnah senin-kamis. Lingkungan yang sangat baik akan mencetak karakter yang baik pula.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu menyelidiki atau mencari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, artikel, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Adapun data yang diperoleh dalam dokumentasi ini, diantaranya yaitu:

- 1) Profil forum studi aswaja
- 2) Sejarah berdirinya forum studi aswaja
- 3) Visi dan misi forum studi aswaja
- 4) Struktur organisasi forum studi aswaja
- 5) Nama-nama anggota forum studi aswaja
- 6) Jadwal kegiatan pengajian forum studi aswaja
- 7) Foto pelaksanaan program kajian rutin
- 8) Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya guna memperkuat analisis objek pembahasan.

c. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁹

Tekhnik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif

³⁹ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁰

Adapun data yang diperoleh dari pengumpulan data observasi adalah sebagai berikut:

 Internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember

Peneliti melakukan observasi terkait proses internalisasi akhlak kepada Allah berupa husnudzon, syukur, taat, dan ikhlas. Proses penginternalisasiannya yaitu dengan melaksanakan kegiatan program kajian rutin yang diadakan sendiri oleh organisasi forum studi aswaja. Dari kegiatan ini mu'allim menyampaikannya melalui mauidhoh hasanah, yang kemudian diterima oleh mahasiswa UIN KHAS yang mengikuti kajian tersebut, bentuk pengamalannya berupa sikap husnudhon akan segala ibadah yang dilakukan semata-mata untuk Allah, juga syukur diterapkan dengan berbagi pada sesame dalam bentuk bakti sosial, bagi-bagi takjil, dari beberapa kegiatan ini ditujukan untuk menambah ketaatan mahasiswa UIN KHAS Jember

2) Internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember

Pendidikan akhlak kepada sesama bahwasannya akhlak kepada guru diterapkan dengan menghormati guru ketika menyampaikan ilmu, tidak menyela pembicaraan guru, bertanya

⁴⁰ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 170.

dengan adab yang baik dan sopan, tidak mendahului guru ketika berjalan. Lalu akhlak kepada orang tua yang diterapkan oleh anggota forum studi aswaja bersikap sopan, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua ketika jauh dari rumah. Kemudian akhlak kepada teman diterapkan dengan berkata sopan kepada sesama teman, menjaga batasan kepada lawan jenis, saling bahu-membahu untuk mewujudkan keinginan bersama. Dan akhlak kepada alam berupa menjaga kelestarian alam diterapkan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan memberi makan hewan yang ada disekitar.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif model. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu: Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 274.

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (wawancara, dokumentasi), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.⁴²

2. Kondensasi Data

Miles, Huberman dan Saldana dalam bukunya mengemukakan kondensasi data merupakan,

"data condensation refers to the process of selecting data, focussin, simplying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcription".

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses seleksi memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁴³

3. Penyajian Data

Setelah data dirangkum langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi, menyajikan hasil wawancara yang telah direkam dan telah disalin dalam bentuk tulisan. Dari hasil penyajian data, baik wawancara, maupun dokumen dilakukan analisis Selanjutnya, disimpulkan bahwa ada

⁴²Miles and Huberman, *Analisis Data kuantitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 15.

⁴³Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12–13.

data temuan dari ketiga data tersebut, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan setelah tahap kondensasi dan penyajian data yaitu mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dapat menjawab dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan dari Pendiri Forum Studi Aswaja dengan Pembina Forum Studi Aswaja, Ketua umum Forum Studi Aswaja, pengurus Forum Studi Aswaja dan Anggota Forum Studi Aswaja, begitupu sebaliknya. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.⁴⁴

2. Triangulasi Teknik

Bila dengan teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ataupun semuanya dianggap benar, karena sudut pandangan berbeda-beda. Kemudian data yang sudah dianggap benar dibandingkan dengan data observasi dan dokumentasi begitupun sebaliknya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan ialah tahap pralapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data.

- 1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan menentukan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁴⁴ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 274.

- f. Memahami etika penelitian
- 2. Tahap Penelitian Lapangan
 - a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
 - b. Memasuki lokasi penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
- 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data agar tetap terarah dan tidak melebar kemana-mana, sesuai dengan fokus penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan secara umum objek penelitian untuk mengetahui kondisi objek yang diteliti. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah sejarah berdirinya forum studi aswaja, Visi dan Misi forum studi aswaja, Struktur kepengurusan forum studi aswaja, dan daftar nama-nama anggota forum studi aswaja.

1. Sejarah berdirinya forum studi Aswaja

Awal mula berdirinya forum studi aswaja terinspirasi dari keluhan mahasiswa IAIN Jember, khususnya mahasiswa alumni pondok pesantren yang beberapa diantara mereka telah berteman dari pondok pesantren hingga perguruan tinggi. Diantaranya pondok pesantren Nurul Jadid Probolinggo, pesantren Zainul Hasan Genggong, pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Asem Bagus, pesantren-pesantren yang ada di Jember, Madura, dan mahasiswa alumni pondok pesantren lainnya. 46

Awalnya hanya mengadakan kegiatan-kegiatan rutin seminggu sekali maupun beberapa kali dalam seminggu dari mahasiswa alumni pesantren yang tadi. Tujuan dari kegiatan-kegiatan rutin itu yaitu untuk menjawab beberapa keluhan mengenai tidak adanya wadah atau kurang adanya wadah untuk mengembangkan kajian kepesantrenan di kampus. Seperti mengembangkan kajian fiqih, nahwu, shorof, kitab kuning dan kajian keagamaan-keagamaan lainnya. Lalu mengadakan halaqoh-halaqoh (perkumpulan yang sistemnya melingkar) sekitar satu kali

⁴⁶ Mastur, diwawancara oleh peneliti, 25 Mei 2022

seminggu yang hanya berisi belasan orang, belasan orang tersebut berasal dari berbagai pondok pesantren.

Halaqoh itu diisi dengan kajian kitab kuning, musyawarah, dialog interaktif, bathsul masail serta diskusi bersama teman sebaya karena statusnya sama-sama mahasiswa. Seiring dengan berjalannya waktu, sekitar dua bulan berjalannya kegiatan kajian tersebut teman-teman terlihat solid dan eksis sehingga ada yang mengusulkan jika halaqoh tersebut dibuat nama dengan alasan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian kepesantrenan sampai kapanpun. Lalu sebagian lagi ada yang mengusulkan bagaimana jika diberi nama forum studi aswaja (Forum Santri), Forum Santai, Forum Studi Agama Islam, Forum Komunikasi Santri, Forum Komunikasi Antar Alumni Pesantren dan sebagainya. Kemudian dari beberapa nama di musyawarahkan dengan teman-teman dan beberapa dosen juga.

Setelah musyawarah, konsultasi ke beberapa dosen dan melalui pertimbangan dari beberapa nama di atas, akhirnya sepakat diberi nama forum studi aswaja dengan alasan kita ingin mempunyai ciri khas tersendiri dari organisasi lain dalam hal kajian Aswaja (Ahlussunnah wal jama'ah), fiqih, dan sebagainya. Namun sebelumnya teman-teman sepakat dengan nama forum studi aswaja, tetapi dari nama itu terlalu umum dengan organisasi lain. Lalu dipertimbangkan lagi melalui temanteman dan beberapa dosen, yang pada akhirnya diberi nama forum studi aswaja dengan alasan diatas.

Timbullah persoalan bagi kita yaitu basik yang ada di dalam organisasi kita ialah alumni pesantren, terus bagaimana yang belum pernah mondok di pesantren? Apakah boleh ikut kajian atau tidak boleh? Lalu kita sepakat tidak ada halangan untuk mengikuti kajian dengan catatan selama dia masih antusias untuk mengkaji keagamaan-keagamaan islam. Aswaja (Ahlus Sunnah Wal Jama'ah) disini ialah yang mengikuti Hadratus Syeh K.H. Hasyim Asy'ari, forum studi aswaja juga berada dibawah naungan NU (Nahdhatul Ulama') karena Pembina forum studi aswaja banyak yang aktif dalam struktural kepengurusan NU (Nahdhatul

⁴⁷ M. Faiz Nasir, diwawancara oleh peneliti, 27 Mei 2022.

Ulama') seperti Dr. Abdullah Syamsul Arifin, M.HI, Dr. Noor Harisuddin, M.FiL.I, Muhaimin, M.HI, dan pembina lainnya berada di struktural kepengurusan cabang NU (Nahdhatul Ulama'). 48

2. Visi dan Misi forum Aswaja

Organisasi forum studi aswaja ini juga mempunyai Visi dan Misi seperti organisasi lain. Adapun Visi forum studi aswaja ialah Mewujudkan forum studi aswaja sebagai organisasi yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Ahlussunnah wal jama'ah dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk kemaslahatan umat.

Sedangkan misi dari forum studi aswaja ada 5 kriteria yang diantaranya adalah:

- 1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- Meningkatkan cakrawala keilmuan yang berlandaskan islam
 Ahlussunnah wal jama'ah
- 3. Mencetak kader yang berakhlak mulia, cerdas, dan terampil
- 4. Mencetak kader yang paham akan organisasi, ilmu agama, dan hukum
- Menjadikan forum studi aswaja sebagai organisasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Visi dan Misi tentu saja memiliki tujuan yang baik untuk organisasi juga untuk anggotanya. Begitu pula dengan visi dan Misi forum studi aswaja ini juga sangat berpengaruh terhadap keduanya. Dalam hal ini anggota juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan anggotanya. 49

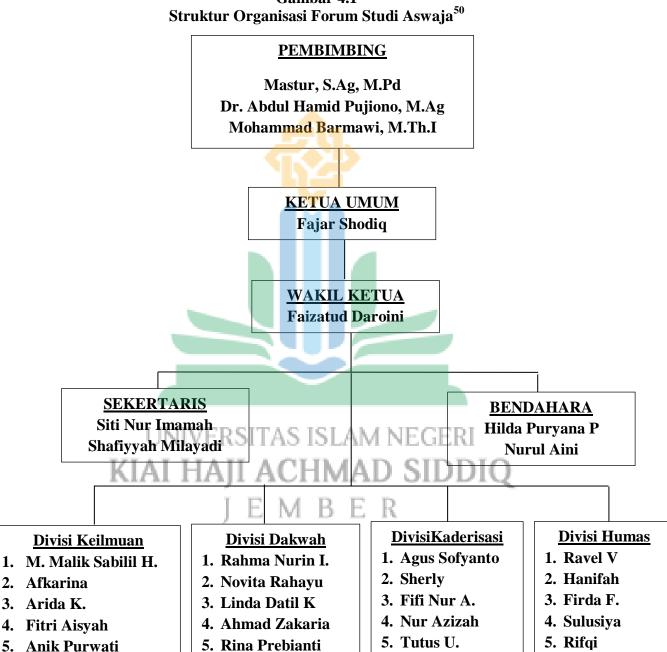
⁴⁸ Forum Studi Aswaja, "Sejarah Forum Studi Aswaja" 21 Mei 2022

⁴⁹ Forum Studi Aswaja. "Visi Misi Forum Studi Aswaja", 21 Mei 2022

3. Struktur Organisasi Forum Studi Aswaja

Forum studi aswaja juga mempunyai struktur organisasi seperti layaknya organisasi lain. Adapun struktur organisasi forum studi aswaja sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Forum Studi Aswaja⁵⁰



⁵⁰ Forum Studi Aswaja, "Struktur Organisasi Forum Studi Aswaja" 21 Mei 2022

4. Daftar Nama Anggota Forum Studi Aswaja

Guna kelancaran program kajian rutin forum studi aswaja, peran anggota sangat penting dalam kegiatan ini. Karena dalam proses pembelajaran kajian kitab, pendidik mempunyai tugas mendidik, mengajar, dan membimbing sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan memperluas wawasan. Dalam pembelajaran kajian kitab pun harus ada interaksi antara ustadz atau kyai dengan anggota atau jamaah yang ada dalam pengajian tersebut. Berikut nama-nama anggota Forum Studi Aswaja:

Tabel 4.1 Daftar Nama Anggota Forum Studi Aswaja⁵¹

No.	Nama lengkap	Prodi
1	2	3
1.	Nabilah Ainun N	PIAUD
2.	Siti Khotimah	PAI
3.	A. Ilham Wahyudi	ES
4.	Lailatut Thoyyibah	PBA
5.	Yusnia Safira	IAT
6.	Jazilatus Zahro	IAT
7.	Siti Sofia	BKI
8.	Anidatus Silvia TAS ISLAM NEC	PBA
9.	Elmiatun Rahmawati	PBA
10.	Linda Datil Karomah	MPI
11.	Siti Aisyah	PBA
12.	Lia Azka F M B F R	PBA
13.	Halimatus Sakdiyah	PAI
14.	Nur Azny Agustina Putri	IAT
15.	Misriani	PAI
16.	Resni Indarti	PAI
17.	Gilinda	PBA
18.	Afkarina	PAI
19.	Arida Khoirunnisa	PAI
20.	Ahmad Baharuddin Salim	PAI

 $^{^{51}}$ Forum Studi Aswaja, "Struktur Organisasi Forum Studi Aswaja" 21 Mei 2022

No.	Nama lengkap	Prodi
1	2	3
21.	Nurin Ihza	PAI
22.	Vina Izza	HPI
23.	Firman Hadi S	PS
24.	Sherly	PSI
25.	Hanifah	PBA
26.	Rena Andria R	PSI
27.	Nur Izzah K	PAI
28.	Kamilatul Hasanah	PAI
29.	Nanda Firda	IAT
30.	Hanina	ES
31.	Septiya Qiroh D	IPA
32.	Patriawati	PAI
33.	Sheila Fitria	TBI
34.	Riska Indah P	PBA
35.	Uswatun Hasanah	PBA
36.	Hendrik dwi	IH
37.	Andi Firmansyah	ES
38.	Abdur Rohman	PAI
39.	Setyafi Ningtyas	PAI
40.	Winda Sri Handayani	TBI
41.	Moch. Hafido F	HES
42.	Moh Faisol	PAI
43.	Erwin Nur Azizah	PIAUD
44.	Susi Susanti	ES
45.	Rena Andria R	PAI
46.	Izzatur Rohmah	BKI
47.	Ilmiah	IH
48.	Azizatur Rofiqoh	T. MTK
49.	Iqbal Firmansyah [A C C A M N E C	HPI
50.	Irfan Fahmi	PBA
51.	Fikri Alfina	PAI

JEMBER

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan data yang telah diperoleh menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, pada bagian penyajian data ini berisikan

data yang sesuai dengan topik dan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang nantinya dianalisis secara kritis agar diperoleh data yang akurat.

Dapat dipaparkan data dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

Proses Internalisasi Pendidikan Akhlak kepada Allah dalam Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022

Organisasi Forum studi aswaja merupakan organisasi keagamaan yang ada di kampus UIN KHAS Jember yang mengedepankan pendidikan moral/akhlak manusia. Organisasi Forum studi aswaja membina moral dengan berbagai kegiatan islami untuk diinternalisasikan kepada para mahasiswa.

Organisasi forum studi aswaja memberikan pemahaman pendidikan akhlak pada anggota melalui kegiatan mauidhoh, pengajian kitab, rutinan membaca rotibul haddah dan istigotsah bersama. Selain ini organisasi forum studi aswaja mendorong anggota untuk mengamalkan pendidikan akhlak yang telah dipahami dalam kajian kitab melalui semua kegiatan pembiasaan, seperti yang disampaikan tadi bahwa melakukan sholat dhuha sebelum kajian dimulai.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustazd Mastur selaku Pembina forum studi aswaja terkait dengan proses penginternalisasian yakni: "...di organisasi ini internalisasi pendidikan akhlak dilakukan dengan berbagai cara atau kegiatan islami yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang beraklakul karimah. Seperti pembiasaan sholat dhuha sebelum memulai kajian, pembacaan ratib al-Haddad, istigotsah bersama, dan berbagai perngkajian kitab-kitab yang rutin dilaksanakan di Masjid Sunan Ampel setiap pagi" selap pagi" selap pagi" selap pagi" selap pagi" selap pagi selap

Hal ini dapat diperkuat dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mengawasi dan melihat langsung kondisi lokasi penelitian serta peneliti melihat langsung pelaksanaan pembiasaan kegiatan sholat dhuha yaitu bahwa anggota forum studi aswaja melaksanakan kegiatan rutinan sholat dhuha sebelum kajian dimulai. Setelah anggota forum studi aswaja melakukan sholat dhuha tak lupa mereka melakukan absensi yang dikoordinir langsung oleh ketua umum forum studi aswaja. 53

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ustadz Yusuf selaku mu'allim dari kajian kitab arbain nawawi yang mengatakan bahwa:

"...Internalisasinya melalui kajian itu, karena dalam kajian itu kan ada pesan-pesan moral, nasihat-nasihat untuk memperbaiki perilaku kita, merubah sikap kita kepada keluarga, teman, masyarakat. Mengapa tentang akhlak, karena akhlak itu yang mesti bersentuhan dengan kita. Misalnya menasihati teman yang salah namun di tempat umum, itu sama halnya menjelekkan atau menghina si orang yang berbuat salah. Maka dari itu pentingnya mempelajari pendidikan akhlak untuk menjaga hubungan kita dengan Allah dan sesama manusia. Kemudian dari materi yang disampaikan inilah mereka dapat mengaplikasikannya secara langsung, sebagai contoh dalam ketaatan yaitu dilakukan pembiasaan sholat dhuha sebelum memulai kajian." 54

⁵² Mastur, diwawancara oleh peneliti, 25 Mei 2022

⁵³ Observasi di Forum Studi Aswaja, 27 Mei 2022

⁵⁴ Yusuf Nur, diwawancara oleh peneliti, 01 Juni 2022

Jadi berbagai kegiatan yang telah dibiasakan di organisasi forum studi aswaja termasuk dari salah satu proses internalisasian pendidikan akhlak. Dengan penerapan langsung melalui pembiasaan agar supaya anggota forum studi aswaja terbiasa melakukan kegiatan pembinaan akhlak dan diharapkan akan menjadi kepribadian dari dirinya yang akan menjadi bagian dari hidupnya.

Seperti halnya yang dilakukan oleh anggota forum studi aswaja UIN KHAS Jember, perilaku menunjukkan akhlak terhadap Allah. Misalnya lebih mengutamakan ibadah ditengah-tengah kegiatan forum studi aswaja yang sedang berlangsung. Mengajak untuk sholat berjamaah. Tidak hanya itu kegiatan inti dari program kajian rutin ialah kajian kitab. Dimana kami sama-sama mengkaji kitab dan berusaha mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di kajian rutin forum studi aswaja.

Lalu terkait dengan proses internalisasinya pada anggota forum studi aswaja agar mengamalkan pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab sebagaimana wawancara dengan Fajar Shodiq selaku ketua UNIVERSITAS ISLAM NEGERI umum mengatakan:

"Para anggota didorong agar memahami isi kitab melalui kajian kitab, mauidhoh kyai, dan mengamalkan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi forum studi aswaja, serta menghayati isi dari kitab tersebut dengan pembiasaan melakukan kegiatan amaliyah sehari-hari tanpa disuruh oleh pengurus atau Pembina. Misal pada saat melakukan diskusi atau rapat, ketika mendengar adzan berkumandang, kami langsung menjeda kegiatan dan bersiap-siap untuk sholat, dan rapat/diskusi dilanjutkan setelah kami selesai sholat. Selain itu juga terdapat

pembiasaan lain misalnya pembacaan istigotsah bersama yang biasanya dilakukan pada malam jumat."⁵⁵

Hal ini diperkuat dengan diadakannya observasi yang dilakukan oleh peneliti langsuung ke lokasi untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembacaan istigotsah yang dilakukan pada malam jumat di masjid sunan ampel UIN KHAS Jember. pembentukan akhlakul karimah dilatih untuk selalu berdzikir dengan menyebut asma Allah dengan mengharap ridho Allah. ⁵⁶

Gambar 4.2 Kegiatan kajian rutin Forum Studi Aswaja



Pernyataan tersebut ditambahi oleh penyataan Muhammad Malik Sabilil Haq selaku pengurus forum studi aswaja selaku coordinator divisi Keilmuan mengatakan bahwa:

"Untuk sebelumnya karena pandemi jadi dilaksanakan secara online yaitu melalui google meet. Tapi sekarang karena sudah banyak yang di kampus, jadi sekarang dilaksanakan secara offline bertempat di serambi masjid sunan ampel UIN KHAS Jember. kajian tersebut dilaksanakan pukul 06.30-selesai. Jadi sebelum pukul 06.30 teman-teman harus sudah di masjid untuk melakukan sholat dhuha sebelum dimulainya kajian." ⁵⁷

Kajian rutin forum studi aswaja dilaksanakan empat kali dalam seminggu, dengan kajian kitab yang berbeda-beda. Diantaranya kitab mukhtasor sullam at taufiq, kitab hujjah aswaja, kitab arbain nawawi dan kitab ta'limul muta'allim. Kajian ini dilaksanakan pukul 06.30-07.30

⁵⁵ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

⁵⁶ Observasi di Forum Studi Aswaja, 04 Juni 2022

⁵⁷ Malik Sabilil Haq, diwawancara oleh peneliti, 05 Juni 2022

WIB. dikuatkan oleh jadwal kajian kitab forum studi aswaja UIN KHAS Jember.⁵⁸



Sementara tanggapan dari anggota forum studi aswaja terkait dengan pembiasaan yang dilakukan di organisasi forum studi aswaja sebagaimana disampaikan yakni:

"...dengan adanya berbagai kegiatan di forum studi aswaja ini, saya menjadi terbiasa melakukannya yang pada awalnya berat dilakukan. lama kelamaan seperti sudah menjadi rutinitas seharihari sehingga sudah menjadi kebiasaan dalam diri..." ⁵⁹

Pernyataan terkait kegiatan pembiasaan di organisasi forum studi aswaja yang menganggap kegiatan itu cukup efektif dalam mencapai penanaman pendidikan akhlak yang diharapkan akan berubah menjadi suatu kepribadian muslim bagi para anggota.

a. Husnudhon

⁵⁸ Forum studi aswaja, "Jadwal Kajian Rutin Forum Studi Aswaja" 27 Mei 2022

⁵⁹ Ainun Labiba, diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

Husnudhon ialah berbaik sangka kepada Allah dan juga kepada sesama manusia. Dari segala yang telah terjadi, kita wajib berhusnudhon terhadap apa yang telah dikehendaki oleh Allah. Karena kita sebagai manusia biasa tidak dapat mengetahui mana yang baik dan buruk untuk kita, sebab yang terbaik bagi kita belum tentu baik bagi Allah dan sebaliknya. Serta yakinlah bahwa apa yang terjadi adalah yang terbaik untuk kita, dan seburuk-buruknya keadaan pasti ada hikmahnya. Jangan pernah lelah untuk selalu berprasangka baik, karena sesuatu yang terjadi adalah sesuai dengan prasangka kita sendiri kepada Allah. Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh saudari Azizah yang mengatakan bahwa:

> "Seperti yang mu'allim sampaikan dalam kajian rutin tentang akhlakul karimah. Selalu berprasangka baik dan meyakini bahwa takdirnya itu indah, segala yang terjadi pada kita itu pasti ada manfaatnya. Dari kajian ini menjadikan saya manusia vang selalu berhusnudhon kepada Allah ketika menghadapi segala masalah hidup. Dan sebagai manusia kita hanya bisa berusaha, selebihnya kita pasrahkan pada Allah"⁶⁰

Dan juga dalam hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan saudari Halimah yang mengatakan bahwa:

> "Kita juga harus berhusnudhon serta bersyukur dalam keadaan yang telah ditetapkan oleh Allah. Ibadah-ibadah yang kita lakukan niatkan karena Allah, percaya bahwa gak sia-sia. Juga misal kita diuji oleh Allah, kita harus berbaik sangka pada Allah. Mungkin dengan musibah ini Allah ingin mengangkat derajat kita. 5.61

⁶⁰ Azizah, diwawancara oleh peneliti, 05 Juni 2022

⁶¹ Halimah, diwawancara oleh peneliti, 09 Juni 2022

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apa yang terjadi adalah sesuai dengan prasangka hambaNya. Menjadi manusia yang optimis agar selalu berfikir positif untuk kedepannya. Karena orang yang pesimis akan slalu memandang buruk setiap keadaan meskipun apa yang terjadi adalah takdir baik untuk diri kita sendiri. Dan ambillah hikmah dari setiap kejadian. Lingkungan yang positif menjadikan kita manusia yang selalu berhusnudhon kepada Allah.

b. Syukur

Syukur adalah mensyukuri nikmat yang Allah berikan kepada kita. Dengan memiliki rasa syukur menjadikan kita menusia yang tenang dan bahagia. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita bersyukur atas apa yang terjadi. rasa syukur membuat kita berpikir positif pada Allah. Dekat dengan orang-orang yang sholih menjadikan kita mudah bersyukur, karena hati yang bersih akan selalu berprasangka baik dengan penuh syukur.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan saudari Dhiyaa LINIVERSITAS ISLAM NEGERI mengatakan bahwa:

"Untuk kita bisa bersyukur yaitu dengan cara membuka mata dan juga membuka hati serta membuka pikiran. Mensugesti diri setiap hari dengan (Sudahkah anda bersyukur hari ini?). Hal tersebut merupakan hal sepeleh namun sangat berpengaruh. Menjadikan diri lebih tenang, dan bersyukur atas apa yang ada" dan bersyukur atas apa yang ada

Hal ini juga ditanggapi oleh saudara Fajar Shodiq yang mengatakan bahwa:

_

⁶² Dhiyaa, diwawancara oleh peneliti, 15 Juni 2022

"Bersyukur dengan mengucap "Alhamdulillah" itu bagus sekali, akan tetapi tidak cukup hanya sekedar ucapan, harus di imbangi juga dengan tindakan, seperti halnya kita bersyukur karena bisa mengikuti proses pembelajaran di forum studi aswaja, maka kita juga perlu mengamalkan ilmu-ilmu yang kita dapatkan dari forum studi aswaja karena itu juga bagian dari syukur, lebih baiknya lagi apabila kita mampu menyampaikan ilmu tersebut kepada orang lain, tidak hanya ilmu saja, contoh lain yaitu kita berbagi pada sekitar sebagai bentuk syukur kita karena telah diberi kecukupan oleh Allah. Itu adalah hal yang sangat luar biasa."

Jadi dapat disimpulkan bahwa bersyukur itu penting. Dengan bersyukur dapat menjadikan kita sebagai manusia yang tidak mudah meremehkan apa yang telah diberikan Allah kepada kita. Menyadari bahwa diluar sana banyak orang yang hidupnya lebih susah daripada kita namun mampu bersyukur setiap harinya. Bersyukur karena telah dipermudah untuk belajar ilmu agama serta mengamalkannya.

c. Taat

Taat ialah tunduk dan patuh melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Misalnya dalam hal ibadah yaitu melaksakan sholat wajib, berpuasa dibulan ramadhan, menjauhi dosa besar maupun dosa kecil, menghindari ghibah, dll. Menyibukkan diri dengan hal-hal kebaikan, contoh kecilnya ialah menghadiri majelis Ilmu untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. Sehingga dengan mengetahui ilmunya menjadikan kita insan yang lebih taat dan bersemangat dalam beribadah. Mengetahui ilmunya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan proram kajian rutin

⁶³ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

Forum Studi Aswaja yang mengadakan kajian kitab di kampus. Menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh Arida mengatakan bahwa:

"Saya bersyukur ada kajian di Forum Studi Aswaja, dengan adanya kajian ini banyak ilmu yang saya dapat dari para ustadz. Dengan ilmu menjadikan ibadah yang saya kerjakan tidak siasia. Seperti jargon Forum Studi Aswaja ialah Belajar, berfikir, beramal. Yang mana artinya kita disini sama-sama berlajar, apa yang kita pelajari disaring, dan mengamalkan apa yang dipelajari, karena buahnya ilmu ialah dapat mengamalkan. Amal disinilah menjadikan kita lebih taat dan lebih dekat dengan Allah."

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan mempengaruhi ketaatan kita. Lingkungan yang baik akan membawa kita pada jalan kebaikan dan sebaliknya yaitu lingkungan yang buruk menjadikan diri kita juga memiliki perilaku yang buruk. Duduk dengan orang shalih akan menjadikan kita insan yang lebih baik dan lebih taat.

d. Ikhlas

Ikhlas ialah suatu sikap untuk merelakan sesuatu yang kita anggap paling baik dengan harapan mendapatkan ridha dari Allah. Dengan kita mengikhlaskan menjadikan hati kita tenang. Serta percaya bahwa Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik. Di dalam organisasi forum studi aswaja ini contoh dari ikhlas misalnya saling membantu tanpa pamrih, berjuang bersama menjalankan organisasi agar berjalan dengan lancar.

⁶⁴ Arida Khoirunnisa', diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

Menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara Malik Sabilil Haq mengatakan bahwa:

"Menurut saya ya mbak, Ikhlas itu diniati karena Allah dengan tidak mengharapkan pemberian atau pujian dari orang lain, akan tetapi jika diberi ya diterima. Seperti yang disampaikan dalam kajian, dengan melakukan amalan ikhlas kita akan mendapatkan pahala dari Allah, menjadikan kita orang yang pemaaf, orang yang ikhlas juga disenangi dan disayangi oleh banyak orang. Di forum studi aswaja sebelum kajian tuh kan kita sholat dhuha, nah jadikan sholat ini sebagai ibadah kita kepada Allah tanpa mengharapkan pujian dari orang lain." 65

Hal ini juga ditambahi oleh hasil wawancara dengan saudara Fajar Shodiq yang mengatakan bahwa:

"Kalau menurut saya Ikhlas itu sifat tanpa mengharapkan balasan, jadi ibadah yang kita lakukan ialah semata-mata karena Allah, mengharapkan ridhonya. Seperti halnya ikhlas dalam beramal yang mana tidak boleh diikuti dengan rasa riya'. Di dalam forum studi aswaja misalnya itu ikhlas dalam menolong teman, ikhlas dalam berbagi. Sering gitu ketika rapat, kami membawa makanan lalu kita bagikan kepada teman-teman yang lain''66

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kita dalam beribadah kepada Allah harus dengan hati yang ikhlas, tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Orang yang ikhlas hidupnya akan tenang, beda dengan orang yang riya' menjadikan ibadahnya sia-sia. Ketika kita membantu orang lain dengan ikhlas, maka hidup kita akan tenang tanpa mengungkit kebaikan-kebaikan yang sudah kita berikan kepada orang lain.

⁶⁶ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

.

⁶⁵ M. Malik Sabilil Haq, diwawancara oleh peneliti, 05 Juni 2022

2. Internalisasi Pendidikan Akhlak Kepada Sesama Dalam Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022

Pendidikan akhlak terhadap sesama ialah menjalin hubungan baik dengan sesama manusia dan juga alam di sekitar kita. Bersikap sopan santun kepada guru, berbakti kepada kedua orang tua, saling tolong menolong sesame manusia, serta menjaga dan merawat alam yang ada di sekitar agar tetap seimbang.

a. Guru

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Tidak hanya mendidik namun juga membimbing agar peserta didik tidak hanya cerdas atau pandai saja, tetapi juga harus bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggungjawab, dan mempunyai etika yang baik.

Untuk itu sebagai peserta didik selayaknya memiliki sifat kasih sayang terhadap guru, menghargai guru ketika guru sedang menyampaikan ilmu seperti yang ada dalam forum studi aswaja. Misalnya juga menahan amarah agar tidak menyakiti hati guru, bersikap sopan santun dalam berbicara maupun bertindak. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Dinda Nur Kholisa mengatakan bahwa:

"Guru adalah orang tua kedua kita di sekolah yang harus kita hormati. Guru juga yang mendidik kita dengan pengetahuan. Menjadi suri tauladan yang baik untuk kita, membantu kita menjadi manusia yang lebih baik dan berakhlak mulia. Maka dari itu, sudah seharusnya kita patuh, hormat, dan selalu berbuat baik kepada guru-guru kita." 67

⁶⁷ Dinda Nur Kholisah, diwawancara oleh peneliti, 13 Juni 2022

Lalu hal ini dikuatkan oleh saudari Fajar Shodiq yang mengatakan bahwa:

"Iya mbak, selain orang tua guru juga wajib kita hormati agar kita sebagai murid tidak berperilaku seenaknya terhadap guru. Barokah tidaknya ilmu kita tergantung bagaimana kita bersikap kepada guru. Di kajian forum studi aswaja ini saya melihat teman-teman sangat memuliakan guru, menundukkan kepala ketika guru berbicara dalam artian tidak menatap guru gitu mbak, dan tidak menyela pembicaraan guru ketika berbicara." 68

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mengajari kita dari tidak tahu menjadi tahu, memberikan tauladan yang baik untuk murid-muridnya serta mendidik dan membimbing murid untuk menjadi insan yang berakhlakul karimah. Barokah ilmu akan tetap terus mengalir selama kita terus menyambung tali silaturahmi kepada guru serta memuliakan guru.

b. Orangtua

Di dalam Al-Quran dan Al-Hadis, permasalahan berbakti kepada kedua orangtua senantiasa dikaitkan dengan keimanan kepada Allah SWT, sedangkan masalah durhaka terhadap keduanya selalu dikaitkan dengan berbuat syirik terhadap-Nya. Sebagian ulama menyimpulkan bahwa keimanan seseorang tidak akan berarti selama dia tidak berbakti kepada kedua orang tuanya dan tidak ada bakti kepada keduanya selama dia tidak beriman kepada Allah SWT.

Allah menghubungkan beribadah kepada-Nya dengan berbuat baik kepada orang tua untuk menunjukkan betapa mulianya kedudukan

-

 $^{^{68}}$ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

orang tua disisi Allah SWT, secara naluri orang tua rela mati mengorbankan segala sesuatu untuk merawat dan membesarkan anakanaknya dan anak mendapatkan kenikmatan serta perlindungan sempurna dari kedua orang tuanya, untuk itu anak diwajibkan untuk bersikap sopan santun kepada kedua orang tua dan melarang sikap kasar serta menyakitkan hati atau merendahkan kedua orang tua.

Seperti yang dikatakan oleh Fajar Shodiq ketua umum forum studi aswaja mengatakan bahwa, sikap kita kepada orang yang lebih tua yaitu:

"Setiap anak sudah sepatut untuk menghormati kedua orang tua, di dalam forum studi aswaja pun ketika kami melakukan anjangsana ke rumah anggota forum studi aswaja, saya tak segan untuk mengingatkan teman-teman bahwa kita harus sopan kepada orang yang lebih tua, menjaga sikap dan perilaku sehingga mendapat kesan yang baik. ⁶⁹

Hal ini juga ditambahi oleh Arida selaku pengurus bidang keilmuan yang mengatakan bahwa:

"Menanamkan akhlak di rumah itu jangan sampai perlakuan atau perkataan kita menyakiti hati orangtua. Di forum studi aswaja juga sering disampaikan oleh ustadz bahwa kita harus memuliakan kedua orang tua. Umi saya itu lembut kak, jadi saya gak ingin mengecewakan umi, gak ingin melihat umi nangis karena ulah saya. Jadi ketika saya di rumah, saya selalu menggunakan bahasa yang halus. Seperti di rumah saya mayoritas Madura, jadi saya menggunakan bahasa Madura halus."

Ditambah lagi oleh pernyataan Ainun Labiba selaku anggota forum studi aswaja yang mengatakan bahwa:

_

⁶⁹ Fajar Shodiq, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2022

⁷⁰ Arida, diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

"Akhlak terhadap orangtua yang pertama ialah harus patuh, patuh terhadap perintah orangtua kepada kita atau terhadap apa yang tidak diperbolehkan. Serta harus bersikap sopan santun kepada orang tua. Saya kalau di marahi orang tua, saya diem mbak, gak berani melawan. Saya juga takut nantinya menyakiti hati ibu saya."

Dari tanggapan Ainun Labiba, lalu disambung oleh orangtua Ainun yang mengatakan bahwa:

"Saya dalam mendidik anak sangat keras, menjaga pergaulan anak agar tidak salah dalam memilih teman, hal kecil saja misal saya mendengar anak saya berbicara kurang sopan kepada orang yang lebih tua maka langsung saya tegur."⁷²

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak terhadap orang tua memang penting, bagaimana kita sebagai seorang anak harus bersikap sopan dan lemah lembut, serta patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh orangtua kepada kita selama itu tidak melanggar syariat islam. Dan sebagai orang tua menginginkan pendidikan terbaik untuk anaknya agar tidak salah dalam pergaulan.

c. Teman

Teman adalah seseorang yang menemani kita ketika di sekolah, maupun di rumah. Ada banyak ciri teman, diantaranya ialah teman belajar, teman bermain. Sesama teman harus saling tolong-menolong, saling menghormati, saling menghargai, dan saling peduli satu sama lain. Dimanapun kita dengan teman harus saling menanam kebaikan, mengingatkan jika ada yang salah. Namun mengingatkannya dengan cara yang lembut agar tidak terjadi peselisihan antar teman. Teman yang baik akan membawa kita kepada jalan kebaikan, sedangkan

⁷¹ Ainun Labiba, diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

⁷² Satima, diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

teman yang buruk akan membawa kita kepada jalan keburukan. Maka berhati-hatilah dalam memilih teman. Akhlak berteman di organisasi forum studi aswaja UIN KHAS Jember, mereka bergaul dengan sangat baik, sangat menjaga komunikasi dalam artian tidak berkata kasar. Saling bahu-membahu ketika ada kegiatan. Tidak lupa juga menjaga batasan antara lawan jenis.

Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara Malik Sabilil Haq yang mengatakan bahwa:

"Meskipun sesama anggota (lawan jenis) itu kita gak boleh bersalaman, berboncengan, itu salah satu kebiasaan turun temurun dari dulu. Jadi kita tetap menjaga pergaulan antar lawan jenis. Pada saat rapatpun kita menjaga batasan, berbicara dengan adab yang baik. Kajian rutin forum studi aswaja juga ada tabir yang membatasi antara kaum laki-laki dan kaum wanita."

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan saudari Dinda bahwa:

"Tidak hanya itu, namun di Forum Studi Aswaja juga yang saya sukai ialah komunikasinya yang sangat baik, menjunjung tinggi adab, bersikap sopan santun dan ramah baik kepada yang lebih tua maupun yang sepantaran. Selama saya berada di forum studi aswaja ini saya sekalipun tidak mendengar perkataan kotor."

d. Alam

JEMBER

Akhlak terhadap alam adalah perilaku atau sikap manusia dalam menjaga, merawat, serta melestarikan alam sekitar. Alam disini tidak hanya tumbuhan saja, melainkan semua makhluk hidup termasuk

⁷⁴ Dinda Nur Kholisa, diwawancara oleh peneliti, 13 Juni 2022

_

⁷³ Malik Sabilil Haq, diwawancara oleh peneliti, 05 Juni 2022

juga binatang, gunung, sungai. Menjaga alam dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi, semisal membuang sampah pada tempatnya, melakukan reboisasi, tidak menebang pohon secara liar, dan juga menjaga kebersihan binatang ataupun hewan peliharaan untuk mengurangi pencemaran udara. Karena sering terjadi di desa, kotoran hewan berserakan ditengah jalan, bau kotoran sapi, bebek, lele, yang banyak meresahkan warga sekitar. Daripada membuang kotoran ke sungai yang akan membuat air tercemar, alangkah baiknya kotoran hewan tersebut dijadikan pupuk/kompos. Selain itu juga sampahsampah non organik bisa di daur ulang menjadi hiasan dll. Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh saudari Azizah yang mengatakan bahwa:

"Kalau yang saya tau ya kak, paling sering terjadi di daerah kampus ialah sampah berserakan, bahkan di masjid kampus. Sehingga kami sebagai pengurus forum studi aswaja ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid. Karena kajian rutin forum studi aswaja juga dilaksanakan di masjid sunan Ampel UIN KHAS Jember".

Ditambah lagi oleh pernyataan Ainun Labiba selaku anggota forum studi aswaja yang mengatakan bahwa:

"Iya, sudah kewajiban bagi kita untuk menyayangi alam dengan merawat dan menjaga, seperti itu kak, banyak kucing yang kelaparan di masjid sunan ampel UIN KHAS Jember, jadi saya kasih makan. Hitung-hitung sebagai amal kita." ⁷⁶

_

⁷⁵ Azizah, diwawancara oleh peneliti, 05 Juni 2022

⁷⁶ Ainun Labiba, diwawancara oleh peneliti, 07 Juni 2022

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai manusia sudah sepatutnya kita menjaga alam. Menghargai semua makhluk hidup dengan tidak merusaknya. Merawat dan menjaga keutuhan alam agar tetap bersih dan indah. Peduli terhadap sesuatu yang membutuhkan pertolongan kita.

Tabel 4.2 Matrik Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember	Penginternalisasian akhlak kepada Allah berupa husnudhon, syukur, taat, dan ikhlas. Hal ini diterapkan dengan melakukan pembiasaan berdoa sebelum memulai kajian, sholat dhuha sebelum kajian di mulai, istgotsah bersama, pembacaan ratibul haddad, rutinan yasinta (yasin dan tahlih). Dengan pembiasaan tersebut menjadikan anggota forum studi aswaja melakukannya dengan rasa senang dan ikhlas bukan karena paksaan.
2. K	Internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember	Penginternalisasian pendidikan akhlak kepada sesama berupa akhlak kepada guru, orang tua, teman, dan alam. Hal ini diterapkan melalui pembiasaan saling menghormati kepada sesama, bertutur kata yang baik dan sopan, tidak menyela pembicaraan pada saat mu'allim berbicara, berdiskusi dengan baik, dan saling bahu membahu untuk mewujudkan sesuatu yang ingin dicapai.

C. Pembahasan Temuan

1. Internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember

Penginternalisasian pendidikan akhlak dalam forum studi aswaja melalui kajian rutin. Kajian ini biasanya dilaksanakan di pagi hari (empat kali dalam seminggu) bertempat di masjid sunan ampel UIN KHAS Jember. Pematerinya ialah dari Pembina forum studi aswaja itu sendiri, baik dari internal maupun eksternal. Kajian yang diadakan oleh forum studi aswaja untuk umum. Diadakannya kajian ini salah satu alasannya karena terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam mencari majelis ilmu, sehingga ilmu yang dari pondok sebelumnya tidak pernah diasah menjadi hilang. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk mencegah terpaparnya paham radikal di kalangan mahasiswa, dan menanamkan nilai-nilai akhlak baik itu kepada Allah SWT maupun kepada sesame. Hal ini sesuai dengan hadis ke 18 dalam kitab arbain nawawi yang dikaji dalam organisasi ini, yang berbunyi:

عَنْ أَبِيْ ذَرِّ جُنْدُبِ بِنِ جُنَادَةً وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بِنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهُوسِلَمْ قَالَ :ا**تَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَثْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ** بِحُلُق حَسَن .رواه الترمذي، وقال: حديث حسن. وفي بعض النسخ: حسنٌ صحيح

Abu Dzar Jundub bin Junādah dan Abu 'Abdirrahman Mu'ādz bin Jabal radhiyallahu anhuma meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Bertakwalah kepada Allah di manapun engkau berada. Iringilah keburukan itu dengan kebaikan niscaya kebaikan itu akan menghapus keburukan tersebut. Bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik."

(HR. Tirmidzi) dan beliau berkata, "Hadis ini hasan." Pada sebagian naskah disebutkan, "Hasan sahih." ⁷⁷

Dan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, Forum Studi Aswaja ini berbeda dengan organisasi lainnya, dimana forum studi aswaja disini sangat menjunjung tinggi pendidikan akhlak. menjaga batasan antar lawan jenis, berbicara dengan bahasa yang sopan, tidak berkata jorok, sangat menghormati guru. Dalam penginternalisasian pendidikan akhlak kepada Allah terdapat 4 point, diantaranya:

a. Husnudhon

Husnudhon disini ialah berbaiksangka terhadap Allah. Berbaiksangka terhadap apapun yang telah dikehendakiNya. Di dalam kajian kita menerima materi berupa akhlak kepada Allah, salah satunya ialah berhusnudhon. Mu'allim memberikan contoh dalam hal ibadah. Sebagaimana penerapannya sebelum memulai kajian anggota forum studi aswaja melakukan sholat dhuha, dan berhusnudhon bahwa sholat yang kita lakukan tidak sia-sia. Sesuai dengan teori dari M. Yatimin yang mengemukakan akhlak kepada Allah yaitu dengan cara berhusnudhon kepada Allah.

b. Syukur

Syukur adalah ungkapan terima kasih kita kepada Allah. Di dalam forum studi aswaja yang sering dilakukan ialah berbagi kepada sesama sebagai ungkapan syukur. Pada saat puasa ramadhan biasanya melakukan bagi-bagi takjil di depan kampus UIN KHAS Jember.

_

⁷⁷ Imam Nawawi, Arbain Nawawi, 21.

c. Taat

Taat ialah menjalan apa yang Allah perintahkan serta menjauhi apa yang Allah larang. Di organisasi forum studi aswaja terbiasa melakukan sholat dhuha sebelum memulai kajian, puasa senin kamis, menghadiri kajian agar memperoleh ilmu, sehingga dengan bertambahnya ilmu menjadikan kita insan yang semakin taat dan bertakwa kepada Allah.

d. Ikhlas

Sikap ini diterapkan dalam organisasi forum studi aswaja bagaimana kita ikhlas dalam melakukan segala sesuatu semata-mata karena mengharap ridho Allah, baik itu dalam hal ibadah kepada Allah juga terhadap sesama. Sholat yang dilakukan untuk Allah, berbuat baik kepada sesama tanpa rasa riya'.

2. Internalisasi Pendidikan Akhlak Kepada Sesama Dalam Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

Penginternalisasian akhlak terhadap sesama ialah dengan didikan orangtua ke anak, didikan guru ke murid, saling menasehati antar sesama, serta menyayangi alam yang ada di sekitar kita dengan cara menjaga, merawat, serta melestarikan. Dengan menjaga alam, dapat mengurangi terjadinya bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dll.

a. Guru

Guru adalah orang tua kedua kita di sekolah yang mendidik, membimbing, dan mentransfer ilmu kepada kita. Hormat kepada guru merupakan kunci dalam meraih keberkahan ilmu. Mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan ilmu dalam kegiatan kajian rutin forum studi aswaja, tidak menyela pembicaraan guru, bertutur kata yang baik dan sopan, tidak mendahului guru ketika berjalan, dan juga menundukkan kepala ketika guru berjalan di depan kita.

b. Orang tua

Seperti yang disampaikan dalam kajian rutin forum studi aswaja bahwa kita sebagai anak harus berbakti kepada kedua orang tua, melaksanakan apa yang diperintah selama tidak melanggar syariat. Mendengarkan orangtua ketika berbicara, dan tidak berkata kasar kepada kedua orangtua.



c. Teman

Teman adalah orang yang ada bersama kita ketika kita susah maupun senang. Saling menghargai sesama, berkata yang sopan dalam segala keadaan. Yang ada di dalam forum studi aswaja ini sesama teman saling tolong-menolong untuk mencapai apa yang diinginkan. Misalnya pada saat menyiapkan tempat untuk kajian, dibutuhkan kerjasama. Merapikan meja, menyiapkan presensi, dan mengondisikan keadaan agar kajian berjalan dengan lancar. Karena tanpa kerja sama, sesuatu yang ingin dicapai tidak akan maksimal.

d. Alam

Menjaga alam dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi, di dalam forum studi aswaja sama-sama mengingatkan bahwa kita harus menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Merawat dan menjaga alam serta makhluk hidup lainnya. Contoh kecilnya misal memberi makan kucing yang kelaparan di masjid kampus, tidak menyakiti hewan yang ada di sekitar kita.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Internalisasi Pendidikan Akhlak Kepada Allah dalam program kajian rutin forum studi aswaja jember bahwasannya proses penginternalisasian di forum studi aswaja ini mengadakan kegiatan kajian rutin. Husnudhon kepada Allah yang diterapkan oleh anggota forum studi aswaja berupa berhusnudhon bahwa ibadah yang kita lakukan tidak sia-sia. Lalu taat kepada Allah diterapkan dengan melakukan sholat dhuha sebelum dimulai kajian, istiqomah hadir di kajian rutin. Kemudian syukur kepada Allah diterapkan dengan berbagi kepada sesama. Dan yang terakhir ikhlas kepada Allah terhadap ibadah yang dilakukan untuk Allah tanpa riya'.
- 2. Internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama dalam program kajian rutin forum studi aswaja bahwasannya akhlak kepada guru diterapkan dengan menghormati guru ketika menyampaikan ilmu, tidak menyela pembicaraan guru, bertanya dengan adab yang baik dan sopan, tidak mendahului guru ketika berjalan. Lalu akhlak kepada orang tua yang diterapkan oleh anggota forum studi aswaja bersikap sopan, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua ketika jauh dari rumah. Kemudian akhlak kepada teman diterapkan dengan berkata sopan kepada sesama teman, menjaga batasan kepada lawan jenis, saling bahu-membahu untuk mewujudkan

keinginan bersama. Dan akhlak kepada alam berupa menjaga kelestarian alam diterapkan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan memberi makan hewan yang ada disekitar.

B. Saran-saran

- Kepada proses penginternalisasian pendidikan akhlak seorang mu'allim hendaknya berperan sangat penting sebagai motivator dan fasilitator serta penasihat yang baik bagi mahasiswa yang mengikuti kajian rutin forum studi aswaja agar apa yang diharapkan dari proses internalisasi tersebut dapat tercapai dengan baik.
- Kepada pengurus forum studi aswaja sebagai jembatan dalam menjalankan segala program kerja yang telah ditetapkan, serta memberikan contoh yang baik bagi anggota agar semangat dalam menuntut ilmu, serta mengamalkannya.
- 3. Kepada teman-teman dan adik-adik angkatan selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dalam menulis skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyidin. Fiqh Tradisionalis Surabaya: Khalista, 2010.
- Al Rosid, Muhammad. Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Ekstra Kurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.
- Anwar, Rosihon. Akidah Akhlak, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Berita terkini, "Tujuan Ziarah Kubur yang Baik dan Sesuai Ajaran Islam," m.kumparan.com 7 Mei 2021, https://kumparan.com/berita-terkini/tujuanziarah-kubur-yang-baik-dan-sesuai-ajaran-islam-1vhOXr1Ez3I/full
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Gade, H. Syabuddin. Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini, Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasanah, Imroatul. Internalisasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember, Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan (Konsep Teori dan Aplikasinya)* Medan: LPPPI, 2019.
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- Huberman, Miles and Analisis Data kuantitatif, Jakarta: UI Press, 2014.
- Miles, dan Saldana, Qualitative Data Analysis, Amerika: SAGE Publication, EMBER 2014.

1AII ACHMAD SII

- Ihsan, Muhammad. Arti dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar, unjkita.com, 27 http://unjkita.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-Januari 2021, pakar/
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya (Bandung: Al-Haramain).
- Ma'ruf Nur, Priliansyah. Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) Untuk Pembentukan Kepribadian

- Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara" (UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Marzuki, Metodologi Riset, Yogyakarta: BPFE-UII, 2000...
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mukhtar, Riska Azizah. Implementasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak Anak,. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Nurtanto, Muhammad. Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK. (2015).
- PP. Tahfizhul Qur'an Syech Ahmad Chatib AL-Minangkabawi ,"Kegiatan Dauroh Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri," 10 Juli 2019, http://www.mtahmadchatib.sch.id/2019/07/kegiatan-dauroh-bahasa-arab-untuk.html
- Romadhoni, Ayjah Zukriah. Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B MTS Nurul Ummah Kotagede, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Rozi, Fathur. Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Saifuddin, Azwar. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004...
- Satori, Djam'an. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* Jember: IAIN Jember, 2021.
- UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, 4.

Wibowo, Nugroho Agung. Pengertian Hablum Minallah dan Hablumminannas, 02 Juli 2022 http://mossdefcommunity.blogspot.com/2010/02/pengertian-hablum-minallah-dan-hablum



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Safitri

NIM : T20181100

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.





MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub V <mark>ariabel</mark>	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Internalisasi Pendidikan Akhlak melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022	Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022	Akhlak Kepada Akhlak Kepada Sesama Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022	 Husnudhon Syukur Taat Ikhlas Guru Orangtua Teman Alam Definisi Pelaksanaan 	 Pembina Forum Studi Aswaja Mu'allim Kajian Rutin Pengurus Forum Studi Aswaja Anggota Forum Studi Aswaja Kepustakaan Dokumentasi 	 Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Field Research Lokasi Penelitian: Masjid Sunan Ampel Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi/Kesim pulan Keabsahan Data: a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber 	1. Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada Allah melalui program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022? 2. Bagaimana internalisasi pendidikan akhlak kepada sesama melalui program kajian rutin forum studi aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022?

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

A. Pendoman Wawancara (interview)

- Bagaimana cara menanamkan Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember?
- 2. Bagaimana cara menanamkan sikap husnudhon, syukur, taat, dan ikhlas kepada Allah Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember?
- 3. Bagaimana cara menanamkan pendidikan akhlak terhadap orang yang lebih tua Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember?
- 4. Bagaimana cara menanam<mark>kan akhlak</mark> terhadap sesama Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember?
- 5. Bagaimana cara menanamkan sikap dalam menjaga alam Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember?

B. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember
- 2. Visi, misi, dan tujuan Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember
- 3. Struktur Organisasi Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember
- 4. Nama-nama anggota Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember
- 5. Foto-foto saat Pelaksanaan Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja
 UIN KHAS Jember

EMBER



FORUM STUDI ASWAJA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Periode 2021-2022

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Website: http://ftik.iain-jember.ac.id email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/S1/FRS/V/22

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fajar Shodiq NIM : U20192001

Jabatan : Ketua Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diana Safitri NIM : T20181100 Jenis Kelamin : Perempuan

Universitas : UIN KHAS Jember

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

Tanggal : 21 Mei 2022 – 19 Juni 2022

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judu "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja Uin Khas Jember Tahun 2022". Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD Jember, 19 Juni 2022
Ketua Forum Studi Aswaja
J E M B E R

Fajar Shodiq NIM. U20192001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-2317/In.20/3.a/PP.021/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal: Observasi untuk Memenuhi Tugas

Mata Kuliah Magang I

Yth. Kepala Forum Studi Aswaja

UIN KHAS Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon dijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181100
Nama : DIANA SAFITRI
Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Observasi selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fajar Shodiq

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

- 1. Pendiri Forum Studi Aswaja
- 2. Pembina Forum Studi Aswaja
- 3. Ketua Forum Studi Aswaja

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Mei 2022

Dekan,

Wakil Cekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS IS

KIAI HAJI ACHI

JEMBER

Jember, 21 Mei 2022

Dekan,

Wakil Cekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS IS

LIKINOO MASHUDI

JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-4421/In.20/3.a/PP.021/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181100

Nama : DIANA SAFITRI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember Tahun 2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fajar Shodiq

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian: Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

No	Tanggal	Jurnal kegiatan	Paraf
1	21 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian dan observasi di FORSA (Forum Studi Aswaja) Dokumentasi dan wawancara profil	Harm
		FORSA kepada Fajar Shodiq selaku Ketua Umum FORSA	
2	25 Mei 2022	Wawancara dengan Bapak Mastur, S.Ag, M.Pd selaku pembina FORSA	Dodu
3	27 Mei 2022	Wawancara dengan M. Faiz Nasir selaku pendiri FORSA	M.
		Observasi kegiatan Program kajian rutin Forum Studi Aswaja	h.
4	01 Juni 2022	Wawancara dengan bapak Yusuf Nur selaku pembina FORSA sekaligus pengajar dalam program kajian rutin Forum Studi Aswaja	
5	04 Juni 2022	Observasi kegiatan Program kajian rutin Forum Studi Aswaja	Lafel
		Wawancara dengan Faizatud Daroini selaku wakil ketua umum FORSA	h ofw
6	05 Juni 2022	Wawancara dengan Malik Sabilil Haq selaku Pengurus Divisi Keilmuan FORSA	Soul

		Wawancara dengan Azizah selaku Pengurus Dvisis Kaderisasi FORSA	Food
7	07 Juni 2022	Wawancara dengan Ainun Labiba selaku anggota FORSA	Himbu .
		Wawancara dengan Arida Khoirunnisa' selaku anggota FORSA	fre.
8	09 juni 2022	Wawancara dengan Halimatus Sa'diah selaku anggota FORSA	播
9	10 Juni 2022	Observasi kegiatan Program kajian rutin Forum Studi Aswaja	to f
10	13 Juni 2022	Wawancara dengan Dinda Nur Kholisa selaku anggota FORSA	D.
11	15 Juni 2022	Wawancara dengan Dhiyaa selaku anggota FORSA	JAK
13	19 juni 2022	Berpamitan dan pengambilan surat ijin selesai penelitian	HAL-

Jember, 19 Juni 2022

Ketua Forum Studi Aswaja UIN KHAS Jember

Fajar Shodiq

DOKUMENTASI

(Pelaksanaan Program Kajian Rutin Forum Studi Aswaja)

No.	Gambar	Deskripsi
1.		Wawancara dengan Abah Mastur Pembina Forum Studi Aswaja
2.		Wawancara dengan Ustadz Yusuf mu'allim kajian rutin kitab ar'bain nawawi forum studi aswaja
3.		Kegiatan pembacaan istigotsah bersama pada malam jumat
4.		Kegiatan sholat dhuha berjamaah sebelum dimulainya kajian rutin

PROGRAM KERJA SETIAP DEVISI FORSA UIN KHAS JEMBER

PERIODE 2021/2022

KETUA UMUM FORSA UIN KH. AHMAD SIDDIQ JEMBER Fajar Sodiq

Visi

Menjadikan kader forsa yang istiqomah dan bermanfaat terhadap sesama melalui ilmu dan bimbingan para guru yang berlandaskan ahlussunnah Wal Jama'ah

Misi

- 1. Membentuk karakter yang berakhlaq mulia
- 2. Meningkatkan kualitas diri melalui kajian
- 3. Membentuk karakter leadership melalui management atau pengelolaan organisasi.

WAKIL KETUA UMUM FORSA UIN KH. AHMAD SIDDIQ JEMBER Faizatud Daroini

Program Kerja wakil Ketua Umum Forum Studi Aswaja UIN KH. Ahmad Siddiq

- 1. Membantu ketua umum dalam mengontrol, dan memantau segala kegiatan, kebijakan, memberikan saran maupun ide perubahan pada kepengurusan 2021-2022.
- 2. Membantu ketua dalam menetapkan dan menjalankan kebijakan pada FORSA
- 3. Membantu koordinasi divisi dan rapat FORSA.
- 4. Bertanggung jawab dalam memantau kerja divisi-divisi dalam FORSA bersama ketua umum.
- 5. Membantu ketua dalam mengontrol dan mengevaluasi kerja perdivisi.
- 6. Membuat laporan pertanggung jawaban diakhir kepengurusan atau masa jabatan.

 KAI HAJI ACHMAD SIDDIO

PROGRAM KERJA SEKRETARIS

- 1. Siti Nur Imamah
- 2. Shafiyyah Milayadi

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
	ATAU AGENDA	KEGIATAN	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Pengarsipan surat	-mengatur	surat masuk	Selama masa
	masuk dan surat	penyimpanan	dan surat	kepengurusan

	keluar	surat masuk dan	keluar pada	forsa periode
		keluar agar	lingkup	2021-2022
		mempermudah	organisasi	
		pendataan saat	dan	
		diperlukan	masyarakat	
		-mempermudah		
		proses		
		pembuatan surat		
		keluar		
		kedepannya		
2.	Pendokumentasian	-sebaga <mark>i alat</mark>	Seluruh	Setiap rapat
	notulensi	bukti	pengurus	
		terlaksa <mark>nanya</mark>	FORSA	
		rapat		
		-sebagai sumber		
		inf <mark>orm</mark> asi untuk		
		peserta rapat		
		yang tidak hadir		
		-sebagai		
		pedoman untuk		
		rapat berikutnya		
	UNIVE	-sebagai alat	AM NEGE	RI
	KIAI HA	pengingat untuk	AD SID	DIQ
		tiap-tiap bidang -sebagai	E R	
		dokumen untuk		
		pengarsipan		
3.	Inventaris barang	-menyediakan	Semua	kondisional
		keperluan	barang	
		organisasi	inventaris	

		seperti alat tulis,	yang dimiliki	
		setempel dll.	oleh FORSA	
		-mendata semua		
		barang yang		
		dimiliki		
		organisasi		
		-menindak		
		lanjuti barang		
		rusak atau hilang		
4.	Membuat buku	-memudahkan	Seluruh	Sesudah resmi
	induk	pendataan	anggota	menjadi anggota
		keanggotaan	FORSA	FORSA (sesudah
				maktab)
5.	Membuat absensi	Untuk mendata	-Seluruh	-Setiap kajian
		siapa saja	bidang dalam	-setiap diperlukan
		anggota yang	FORSA	
		hadir dan tidak	-seluruh	
		dalam sebuah	anggota dan	
		kegitan yang	pengurus	
		dilakuan oleh	FORSA	
		semua bidang		
	UNIVE	dalam organisasi	AM NEGE	RI
6.	Memimpin rapat A	Mengkondisikan	Anggota	Setiap akhir bulan
		jalannya rapat,	rapat	
		menyimpulkan	L 11	
		hasil rapat.		
7.	Menagadakan LPJ	Program kerja	Pengurus	Akhir
	(laporan	sistematis dan	FORSA	kepengerusan
	pertanggung	sebagai	2021-2022	2021-2022
	jawaban)	pembenahan		
	pertanggung	sebagai		

		untuk		
		kepengurusan		
		selanjutnya		
8.	Membuat kalender	Untuk	Seluruh	Setiap kegiatan
	kegiatan setiap	mempermudah	anggota dan	
	devisi	pendataan	pengurus	
		kegiatan yang	FORSA	
		sudah terlaksana		
9.	Membuat arsip	Dibuat	-Seluruh	Setiap rapat
	hasil rapat	pengarsipan	kegiatan	
		setiap rapat	-seluruh	
		dijadikan s <mark>atu</mark>	pengurus dan	
		file	anggota	
			FORSA	

PROGRAM KERJA BENDAHARA

1. Hilda Puryana Putri

2. Nurul Aini

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
	ATAU AGENDA	KEGIATAN	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Mencatat setiap	-sebagai alat	Pemasukan	Selama masa
	pengeluaran atau A	bukti terjadinya	danD SID	kepengurusan
	pemasukan uang	pemasukan dan	pengeluaran	forsa periode
		pengeluaran	untuk setiap	2021-2022
		- mengetahui	agenda yang	
		tujuan detail	membutuhkan	
		mengenai	dana	
		untuk apa saja		
		uang itu		

		dikeluarkan		
2.	Melakukan iuran	- sebagai dana	Seluruh	Selama masa
	wajib semua	tetap untuk	pengurus	kepengurusan
	pengurus dan	kebutuhan forsa	FORSA	forsa periode
	anggota forsa	setiap ada		2021-2022
	senilai (pengurus	pendanaan		
	5.000 dan anggota			
	3.000) setiap			
	bulannya yaitu tgl			
	1-10			
3.	Memberlakukan	-melatih rasa	Seluruh	Selama masa
	sanksi berupa	tanggung jawab	pengurus	kepengurusan
	menulis quotes	terhadap apa	FORSA	forsa periode
	yang berlaku	yang sudah		2021-2022
	untuk seluruh	diemban		
	anggota dan			
	pengurus FORSA			
4.	Bertanggung	-untuk mencatat	-Seluruh	Selama masa
	jawab atas	dari siapa saja	kegiatan	kepengurusan
	keuangan yang	setiap adanya	-seluruh	forsa periode
	diterimaUNIVE	keuangan yang	pengurus dan	2021-2022
	KIAI HA	diterima	anggota	DIQ
		I E M B	FORSA	
5.	Adanya kerja) = 141 D		
	sama dengan			
	kaderisasi			

6.	Mengarsipkan	-sebagai alat	Seluruh	Setiap kegiatan
	tanda bukti, setiap	bukti untuk	anggota dan	
	pemasukan dan	mengenai ranah	pengurus	
	pengeluaran	uang yang	FORSA	
	(kwitansi nota) dll	dipergunakan		
		untuk apaa saja		
7.	Menagadakan LPJ	Program kerja	Pengurus	Akhir
	(laporan	sistematis dan	FORSA 2021-	kepengerusan
	pertanggung	sebagai	2022	2021-2022
	jawaban)	pembenahan		
		untuk		
		kepengurusan	>	
		selanjutnya		

PROGRAM KERJA BIDANG DAKWAH FORUM STUDI ASWAJA

- 1. Rahma Nurin Ihzana
- 2. Novita Rahayu
- 3. Linda Datil Karomah
- 4. Ahmad Zakaria
- 5. Rina Prebianti

NO	KEGIATAN ATAU	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
	AGENDAERS	ITA KEGIATAN / N	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Menyebarluaskan	setiap kajian, devisi	Masyarakat,	2 minggu sekali,
	artikel/kutipan kajian	keilmuan yang	(medsos)	di hari Sabtu
	FORSA	mencatat lalu dakwah	mahasiswa dan	
		menerima hasil dari	dosen	
		keilmuan lalu		
		menyebarluaskan ke		
		medsos.		

2.	Membuat quotes	Mensyiarkan seputar	Masyarakat,	2 minggu sekali,
		Ahlu Sunnah wal	(medsos)	di hari Sabtu
		Jamaah utamanya	mahasiswa dan	
		yang dibahas ketika	dosen	
		kajian FORSA		
		(motivasi dan		
		semacamnya).		
3.	Mengembangkan	Menyebarluaskan	Medsos	1 bulan sekali
	channel youtube	Video kajian-kajian		
		FORSA yang di isi		
		oleh Pembina Forsa,		
		serta dakwah-dakwah		
		dari <mark>pakar asw</mark> aja.		
4.	Membuat konten	Membuat konten	Medsos	2 minggu sekali,
	tiktok	berisi motivasi atau		di hari Sabtu
		mengutip kajian		
		FORSA.		

PROGRAM KERJA BIDANG KEILMUAN

- 1. M. Malik Sabil H
- 2. Arida Khoirunnisa
- 3. Afkarina NIVERSITAS ISLAM NEGERI
- 4. Fitri Aisyah5. Anik Purwati AJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

PROGRAM KERJA JANGKA PANJANG							
N	N KEGIATA TUJUAN KEGIATAN SASARAN WAKTU						
O	N ATAU		KEGIATA	PELAKSANAA			
	AGENDA		N	N			
1.	AGENDA Seminar	Menambah wawasan,	N Umum	N Kondisional			

		intelektual.		Hari-hari besar
		Sebagai bentuk		islam)
		aktualisasi Forsa		
2.	Dhauroh	Memperdalam	Warga forsa	Kondisional
	ilmiah	pengetahuan mengenai		(Liburan
		aswaja, memupuk dan		Semester)
		mempererat rasa		
		kesolidan antar pengurus		
	PR	OGRAM KERJA JANGK	A MENENGA	т
1.	Evaluasi	Evaluasi kine <mark>rja divisi</mark>	Devisi	Satu bulan sekali
	devisi	keilmuan sel <mark>ama satu</mark>	keilmuan	setiap akhir bulan
	keilmuan	bulan dan mempererat		(Kondisional)
		tali silaturrahmi		
2.	Diskusi	Menanaman	Pengurus,	Dilakukan secara
	Lepas	sikap kritis dan	Anggota dan	online 2 minggu
	Seputar	tagap terhadap	Demisioner	sekali setiap
	Kajian	permasalahan		malam akhir
	Rutinan:	masyarakat		pekan.
	membahas	Mengasah		Jam 19.30-21.30
	permasalahan	Intelektual, agar	ANEGE	2.7
	- UN	VER menjadi aktif LA		KI.
	permasalahan	— A dan sigap.—	AD SID	DIQ
	terkini.	IEMBE	E R	
	Diskusi dapat	, 2 2 .		
	dilakukan			
	seperti biasa			
	maupun			
	seperti sistem			
	Batsul Masail			

3.	Pendalaman	>	Memperdalam	Pengurus	Dua Minggu
	Nahwu		dan menambah	dan Anggota	Sekali
	Shorof		wawasan	Forsa	Hari akhir pekan
			mengenai nahwu		(Jam kondisional)
			shorof		
		>	Mampu		
			mengaplikasikan		
			nahwu shorof		
			dalam membaca		
			kitab <mark>kuning</mark>		
	P	ROGR	AM KE <mark>rja ja</mark> no	SKA PENDEK	
1.	Kajian kitab	>	Memperdalam	Umun	Setiap Sabtu
	Hujjah		wawasan aswaja		Pagi
	Ahlussunnah	>	Mengetahui isi kit	ab	Jam 06.30-
	Wal Jama'ah		dengan benar		07.30
	Pemateri :	>	Mampu		
	Ustadz Pujiono		mengaplikasikan i	si	
			kitab dalam		
			keseharian		
2.	Kajian kitab	VEX	Memperdalam	Umum	Setiap Selasa
	Arba'in	HAI	wawasan hadis 40	AD SID	pagi jam 06.30-
	Nawawi	>	Mengetahui isi kit	ab p	07.30
	Pemateri :	,	dengan benar	. 11	
	Ustadz Yusuf	>	Mampu		
			mengaplikasikan i	si	
			kitab dalam		
			keseharian		
3.	Kajian Kitab Risalah	>	Memperdalam	Umum	Setiap Jum'at

	Ahlussunnah		wawasan aswaja		malam
	Wal Jama'ah	>	Mengetahui isi kitab		Jam 06.30-
	Pemateri :		dengan benar		07.30
	Ustadz Barmawi	>	Mampu		
			mengaplikasikan isi		
			kitab dalam		
			keseharian		
4.	Kajian kitab	>	Mengetahui isi kitab	Umum	Setiap Ahad
	al- mukhtasor		dengan benar		pagi
	abdillah al-	>	Mampu		Jam 07.30-
	hari al kafilli		menga <mark>plikasika</mark> n isi		08.30
	bi ilmi ad-		kita <mark>b dalam</mark>		
	dinni ad-		keseharian		
	dhoururi	>	Mengetahui		
	Pemateri :		ketauhidan yang		
	Ustad Mastur		sesuai dengan aswaja		

Keterangan:

- -Yang berwarna merah masih perlu sowan kepada muallim. (Tiap semester ada perubahan jadwal, mengikuti jadwal Pembina)
- Untuk buku pegangan dasar dan funun aswaja, bagi setiap anggota forsa diharapkan memiliki buku akidah Ahlussunah wal jamaah (akidah 50) yang disusun oleh KH. Muhammad Idrus Ramli

Dan juga diharapkan memiliki pegangan kitab kitab kajian rutin forsa yang meliputi:

- > kitab al- mukhtasor abdillah al-hari al kafilli bi ilmi ad-dinni ad-dhoururi,
- > Kitab Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah,
- kitab Arba'in Nawawi,
- kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah
- -Usul, masalah kajian adakan kerja sama dengan pihak luar. Misalnya dari Aswaja center
- -Kajian keaswajaan & Memperdalam nahwu shorof masih belum fiks

PROGRAM KERJA KADERISASI

- 1. Agus Sufyanto
- 2. Sherli
- 3. Fifi Nur Azizah
- 4. Nur Azizah
- 5. Tutus Ulfiyaningsih

No	AGENDA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU			
	KEGIATAN	KEGIATA	KEGIATA	PELAKSANA			
		N	N	AN			
	JANGKA PANJANG						
1.	Melakukan	1. Mengenalk	Mahasiswa/	Satu kali dalam			
	rekruitmen	an a <mark>pa itu</mark>	I IAIN	satu periode			
	anggota baru	forum	Jember	kepengurusan			
	melalui	studi					
	(MAKTAB)	aswaja					
	untuk	2. Menjaga					
	kepengurusan	kelangsung					
	periode	an dan					
	selanjutnya	kemajuan					
		kepengurus					
		an FORSA					
		3. Menyiapka					
		n kader					
		baru untuk					
	UNIVE	kepengurus RSan AS ISL	AM NEGE	ERI			
	KIVI IV	selanjutnya	TIP CIN	DIO			
2.	mengadakan	1. Sebagai	Pengurus	Satu kali dalam			
	kegiatan	upaya	dan Semua	satu periode			
	Makrab	penjagaan	Anggota	kepengurusan			
		anggota	FORSA				
		baru Forsa					
		Pasca					
		MAKTAB					
3.	Melaksanakan	1. Menciptak		Satu kali dalam			
	kegiatan	an		satu periode			
	Tadabbur Alam	keakraban		kepengurusan			

		I	I	I I
		antar		
		sesama		
		anggota		
4.	Memperingati	1.	Pengurus	Satu kali dalam
	harlah FORSA		dan seluruh	satu periode
			anggota	kepengurusan
			FORSA	
5.	Bakti sosial dan		Pengurus	Satu kali dalam
	khotmil qur'an		dan seluruh	satu periode
	di bulan		anggota	kepengurusan
	Ramadhan		FORSA	
	J	JANGKA MEN	NENGAH	
1.	Mengevaluasi			2 minggu sekali
	dan melakukan	一大人		
	mekanisme		>	
	kontrol			
	organisasi			
2.	Perayaan hari			Kondisional
	besar islam			
		JANGKA DI	ENDEK	
1.	Melakukan			
	konsolidasi			
	dengan devisi			1
	organisasi dari			
	kepengurusan			
2.	Membantu			
	kinerja	DOITAGICI	ALANDO	TDI
	sekretaris dalam	RSITAS ISL	AM NEGI	LKI
	pendokumentasi	II ACHN	IAD SIL	DIO
	an dan notulensi) L L L C L L I V	HALF OIL	214
		J E M B	ER	
		P		

PROGRAM KERJA HUMAS

- 1. Ravel Vaganian
- 2. Wahyu
- 3. Hanifah
- 4. Firda Fitriana
- 5. Sulusiya
- 6. Muhammad Rifqi

NO	PROGRAM KERJA	JANGKA	PELAKSANAAN	TUJUAN	TARGET
1	Menjalin hubungan	pendek	Kondisional	Untuk	Pengurus dan
	erat dengan struktural		(liburan semester)	mempererat	warga forsa
	Forsa			silaturahmi	
				dengan	
				struktural forsa	
2	Bersikap infomatif dan	panjang	1 bulan 1 kali	Untuk melatih	Defisi humas
	aktif dalam kinerja			dan	
	defisi			mengembangk	
			1.	an pola peduli	
				terhadap setiap	
		<u>"</u> "		defisi	
3	Membantu kinerja	pendek	Kondisional (hari	Untuk melatih	Semua defisi
	defisi lain		peringatan forsa	dan	foesa
			dan PHBI)	mengembangk	
				an pola peduli	
		3		terhadap	
		\sim		kinerja setiap	
				defisi	
4	Bekerjasama dengan	pendek	Kondisional	Upaya	Humas dan
	berbagai ormawa dan	ITAS IS	(liburan semester)	pengembangan	objek yang
	pondok pesantren 🗸 📗	ACH	MAD SIDI	diri dalam hal	dituju
	Í	F M F	RER	relasi dengan	
	,	L IVI L	, , ,	berbagai objek	

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Diana Safitri NIM : T20181100

Fakultas/Prodi : Tarbiyah Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Tempat, Tgl Lahir: Probolinggo, 21 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Sekarang : Jln. Udang Windu Lingk. Krajan kel. Mangli

RT/RW 04/11 Kec. Kaliwates Kab. Jember

Telepon/HP : 082336693292

Email : dianasafitri210599@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2004-2006 : TK PGRI Besuk Agung

2006-2012 : SDN Besuk Agung No.1

2012-2015 : SMPN 1 Besuk

2015-2018 : SMKN 1 Kraksaan

2018-2022 : UIN KHAS Jember

C. Pengalaman Organisasi

2018 : Ikatan Mahasiswa Bayu Angga2019 : ICIS UIN KHAS JEMBER